



PASCASARJANA

LAPORAN TRACER STUDY PASCASARJANA

2023

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PASCASARJANA UNRAM
2023

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TRACER STUDY

**Gugus Penjaminan Mutu
Pascasarjana Universitas Mataram
Tahun 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmatNya lah laporan hasil monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan akademik dan non akademik Pascasarjana Universitas Mataram dapat terselesaikan sesuai yang direncanakan.

Laporan monev ini merupakan implementasi dari siklus PPEPP penjaminan mutu di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram, dalam rangka menindaklanjuti temuan hasil survey pelaksanaan akademik dan non akademik tahun 2023 pada empat program studi di Pascasarjana Universitas Mataram. Laporan monev ini menjadi rujukan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk mengupayakan perbaikan pelaksanaan pendidikan dan layanan kepada mahasiswa. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan Pascasarjana Universitas Mataram untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pelaksanaan akademik dan non akademik di pascasarjana.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini, dan semoga laporan Monev ini memberikan manfaat membantu mewujudkan visi dan misi Pascasarjana Universitas Mataram dengan baik.

Mataram, Desember 2023
Koordinator Gugus Penjaminan Mutu
Pascasarjana Universitas Mataram



Dr. I Putu Artayasa, M.Si.

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Hasil Tracer study	4
A. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan	4
B. Program Studi Magister Pendidikan IPA	18
C. Program Studi Pertanian Lahan Kering	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Survey kegiatan akademik dan non akademik merupakan bagian dari kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan siklus penjaminan mutu yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan yang dikenal dengan singkatan PPEPP. Hasil monitoring dan evaluasi, yang diperoleh berdasarkan hasil survey, merupakan informasi deskriptif kondisi saat ini, dan sekaligus sebagai dasar refleksi untuk melakukan tindak lanjut perbaikan mutu pendidikan.

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal Pascasarjana Universitas Mataram yaitu dosen, pegawai, mahasiswa dan pimpinan UPPS. Indikator penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik di pascasarjana telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi standar pendidikan, standar penelitian, standar pengabdian kepada masyarakat, dan standar non akademik. Ketercapaian dari setiap indikator dalam SPMI perlu dievaluasi secara rutin untuk memberikan informasi keberhasilan dan ketidakberhasilan dari pelaksanaan pada setiap standar SPMI. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pengendalian dan perbaikan pelaksanaan akademik dan non akademik selanjutnya.

Pascasarjana Universitas Mataram memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi, yaitu terwujudnya Pascasarjana berbasis riset multidisiplin berdaya saing internasional, serta dengan misi: 1) menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset multidisiplin yang berdaya saing internasional; 2) melaksanakan kegiatan riset dan pengabdian masyarakat berbasis multidisiplin yang berkualitas untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memberikan kontribusi untuk kesejahteraan masyarakat; 3) mengembangkan jaringan kerjasama yang sinergis untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu internasional; dan 4) mengembangkan sistem tatakelola yang bertanggungjawab untuk mencapai manajemen pendidikan Pascasarjana yang efektif

dan efisien. Berdasarkan hal tersebut di atas, Pascasarjana Universitas Mataram perlu melakukan evaluasi keterlaksanaan kegiatan akademik dan non akademik untuk semua program studi guna menjamin ketercapaian visi dan misi pascasarjana.

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Akademik dan Non Akademik

Tujuan monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus;
- b. Pedoman bagi UPPS dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian telah dilakukan oleh para dosen;
- c. Pedoman bagi UPPS dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik, yang meliputi kegiatan layanan administrasi, sarana prasarana dan lainnya yang telah dilakukan oleh tenaga kependidikan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan non akademik ini dilaksanakan di lingkungan internal Pascasarjana Universitas Mataram yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dari setiap program studi. Kegiatan ini dilakukan pada tahun 2023,

1.4 Pengolahan Data

Data hasil monitoring diperoleh dari hasil survey yang dilaksanakan pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Mataram, survey Unram tentang layanan non akademik, survey kepuasan pengguna, dan tracer study. Data respon responden pada setiap pertanyaan survey dinyatakan dalam skor 1 sampai 5 dan konversi dalam kategori sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak baik / Sangat tidak setuju

2 = Tidak baik / Tidak setuju

3 = Cukup baik / Cukup setuju

4 = Baik / Setuju

5 =Sangat baik / Sangat setuju

BAB II

HASIL TRACER STUDY

A. PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Responden pengisi angket :Mahasiswa angkatan 2016 (1 orang), 2017 (3 orang),
2018 (2 orang), 2020 (5 orang), 2021 (4 orang), 2022 (1 orang)

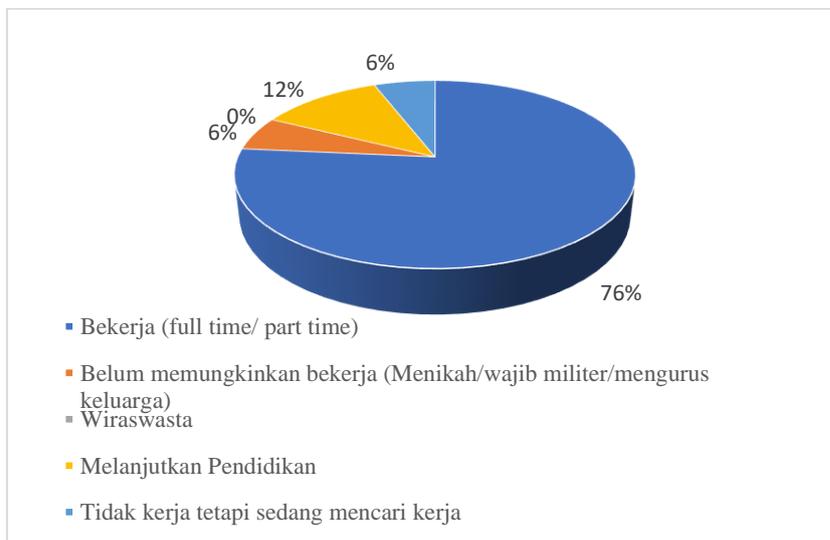
Tanggal input survey : Mei sampai Juli 2023

Total responden : 17 alumni

Penelusuran alumni dilakukan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Mataram. Beberapa pertanyaan diberikan kepada responden, yaitu mengenai status pekerjaan setelah lulus, lama mendapatkan pekerjaan, dan lainnya. Berikut ini adalah data mengenai status pekerjaan alumni.

Tabel: Status pekerjaan

1. Status Pekerjaan	Jumlah Responden
Bekerja (full time/ part time)	13
Belum memungkinkan bekerja (Menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	1
Wiraswasta	0
Melanjutkan Pendidikan	2
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	1

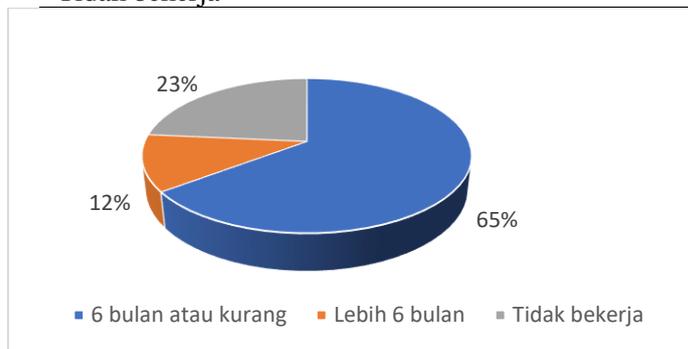


Berdasarkan data di atas, 76 % lulusan telah bekerja baik pada instansi pemerintah maupun instansi swasta, 12 % melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan sisanya belum bekerja karena menikah atau mengurus rumah tangga dan masih mencari kerja.

Lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan umumnya (65%) telah mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu enam bulan atau kurang setelah menyelesaikan studi, sementara 12 % mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan setelah lulus, dan siswanya belum bekerja.

Tabel: Lama mendapatkan pekerjaan

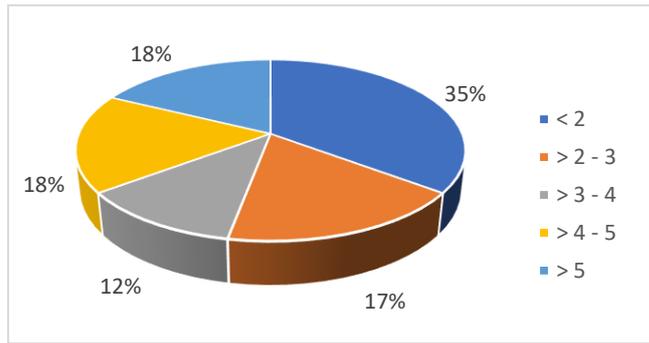
2. Lama Mendapatkan Pekerjaan	Jumlah Responden
6 bulan atau kurang	11
Lebih 6 bulan	2
Tidak bekerja	4



Jumlah penghasilan alumni dipilah menjadi lima kelompok, dimana penghasilan dibawah dua juta menunjukkan penghasilan dibawah Upah Minimum Provinsi (UMP) NTB tahun 2023. Berikut disajikan jumlah penghasilan alumni.

Tabel: Jumlah penghasilan alumni

3. Jumlah penghasilan (Juta)	Jumlah Responden
< 2	6
> 2 - 3	3
> 3 - 4	2
> 4 - 5	3
> 5	3

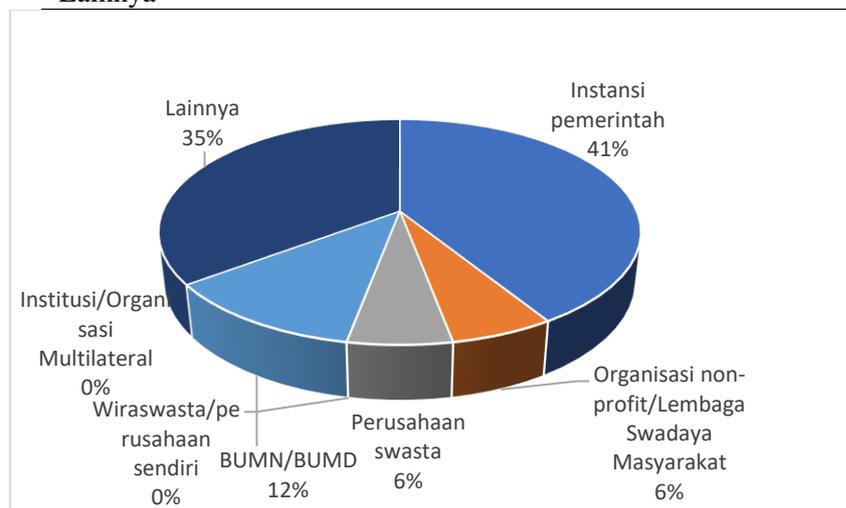


Berdasarkan data di atas, terdapat 35% responden bekerja dengan penghasilan dibawah 2 juta yang termasuk di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP) NTB tahun 2023, yaitu 2.371.407 rupiah. Sisanya mendapatkan penghasilan setara atau melebihi UMP NTB.

Alumni Program Studi Magister Administrasi Pendidikan bekerja pada instansi pemerintah dan perusahaan swasta, seperti ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel: Jenis perusahaan tempat bekerja alumni

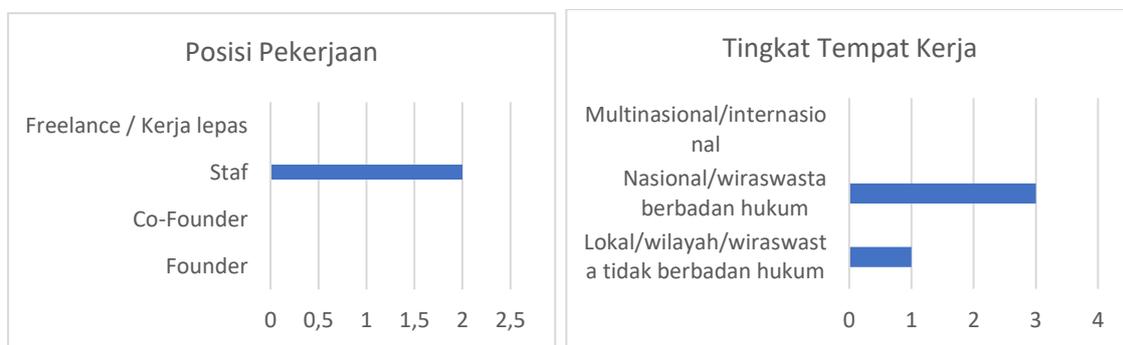
4. Jenis perusahaan/instansi tempat anda bekerja	Jumlah Responden
Instansi pemerintah	7
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	1
Perusahaan swasta	1
Wiraswasta/perusahaan sendiri	0
BUMN/BUMD	2
Institusi/Organisasi Multilateral	0
Lainnya	6



Sebagian besar (41%) lulusan bekerja pada instansi pemerintah, seperti bekerja sebagai guru di sekolah negeri dan bekerja di dinas pendidikan kabupaten/kota. Sebagian kecil bekerja pada BUMN/BUMD (12 %) dan bekerja pada perusahaan swasta (6 %). Jabatan pada tempat bekerja alumni ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel: Jabatan alumni pada tempat kerjanya

5. Jabatan pada tempat kerja	Jumlah Responden
Founder	0
Co-Founder	0
Staf	2
Freelance / Kerja lepas	0
6. Tingkat tempat kerja	
Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	1
Nasional/wiraswasta berbadan hukum	3
Multinasional/internasional	0



Lulusan Program Studi Magister Administrasi Pendidikan bekerja sebagai staf. Mereka umumnya bekerja pada instansi pemerintah dan perusahaan tingkat nasional dan lokal.

Pertanyaan berikut dalam tracer study adalah mengenai biaya saat menempuh studi lanjut. Biaya studi lulusan selama menempuh S2 berasal dari biaya sendiri

Tabel: Biaya studi lanjut

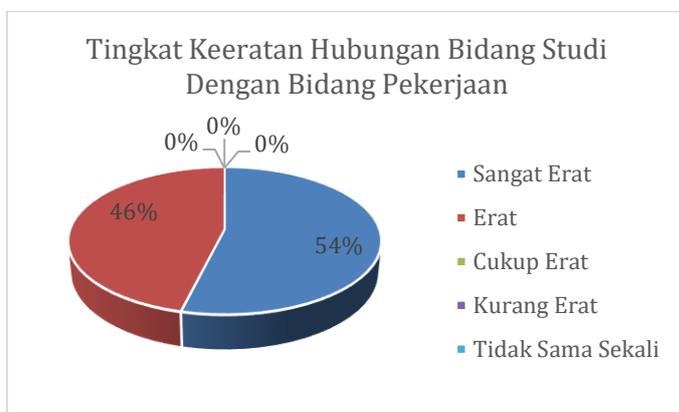
7. Biaya Studi Lanjut	Jumlah Responden
Biaya Sendiri	10
Beasiswa	0



Terkait dengan pertanyaan keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni disajikan pada tabel di bawah. Lulusan menyatakan bahwa bidang pekerjaan yang digelutinya mempunyai hubungan yang erat (46%) dan sangat erat (54%) dengan bidang studinya.

Tabel: Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan

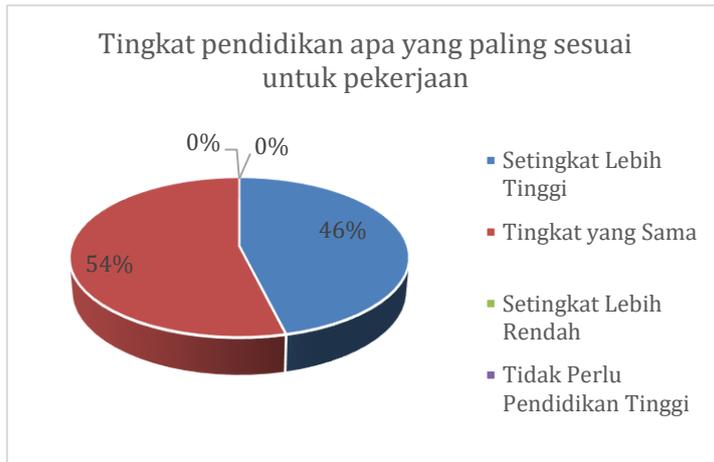
8. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan	Jumlah Responden
Sangat Erat	7
Erat	6
Cukup Erat	0
Kurang Erat	0
Tidak Sama Sekali	0



Dalam upaya mendukung pekerjaan, responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang setara atau yang lebih tinggi diperlukan untuk pekerjaannya. Pendapat alumni tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel: Tingkat pendidikan apa yang paling sesuai untuk pekerjaan

9. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan	Jumlah Responden
Setingkat Lebih Tinggi	6
Tingkat yang Sama	7
Setingkat Lebih Rendah	0
Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	0



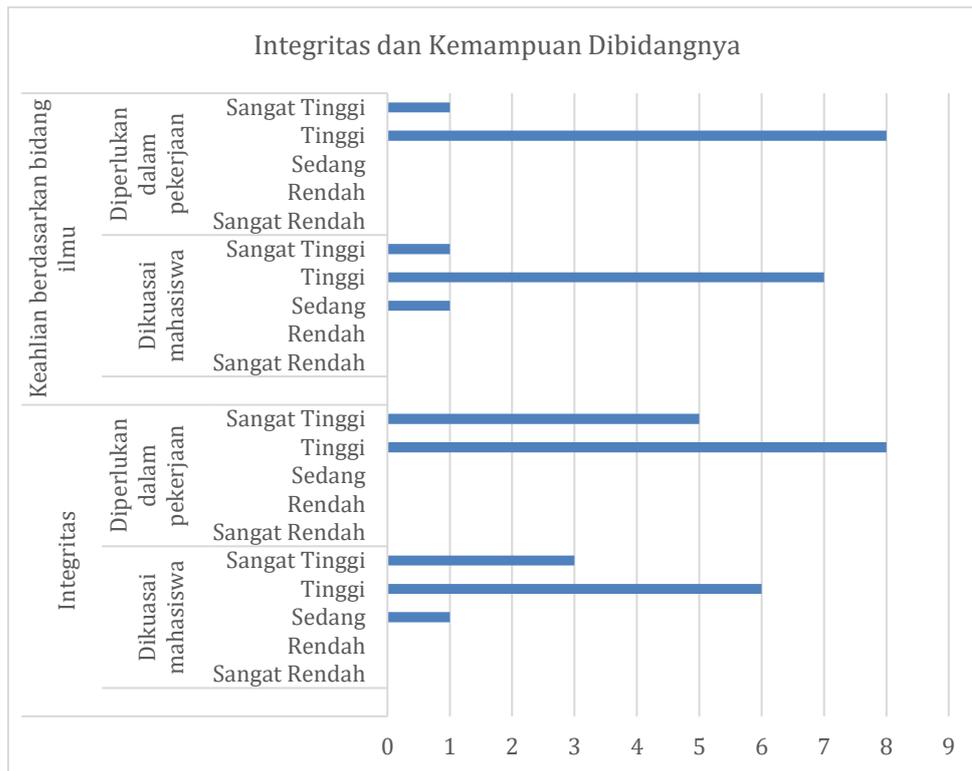
Tabel berikut memberikan gambaran tentang integritas, kemampuan dibidangnya, kemampuan bahasa asing, kemampuan IT, kemampuan komunikasi, dan kemampuan pengembangan diri lulusan.

1. Integritas

Integritas	Kriteria	Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	6
	Sangat Tinggi	3
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	0
	Tinggi	8
	Sangat Tinggi	5

2. Keahlian sesuai bidang ilmu

Keahlian berdasarkan bidang ilmu	Jumlah Responden	
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	7
	Sangat Tinggi	1
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	0
	Tinggi	8
	Sangat Tinggi	1



Berdasarkan diagram di atas, responden menyatakan bahwa integritas dan kemampuan di bidangnya yang dikuasai maupun yang diperlukan lulusan dalam pekerjaan adalah yang berkategori tinggi. Sehingga integritas dan kemampuan di bidangnya sangat penting untuk menunjang pekerjaan. Pada aspek integritas, sebagian kecil lulusan mengatakan bahwa mereka memiliki integritas dalam kategori sedang, dan umumnya menyatakan mereka memiliki integritas dalam kategori tinggi. Begitu pula pada aspek kemampuan dibidangnya, ada sebagian kecil mengatakan mereka memiliki kemampuan sedang, sebagian besar mengatakan mereka telah memiliki kemampuan di bidangnya dalam kategori tinggi. Menurut lulusan, yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah integritas dan kemampuan di bidangnya adalah yang berkategori tinggi dan sangat tinggi.

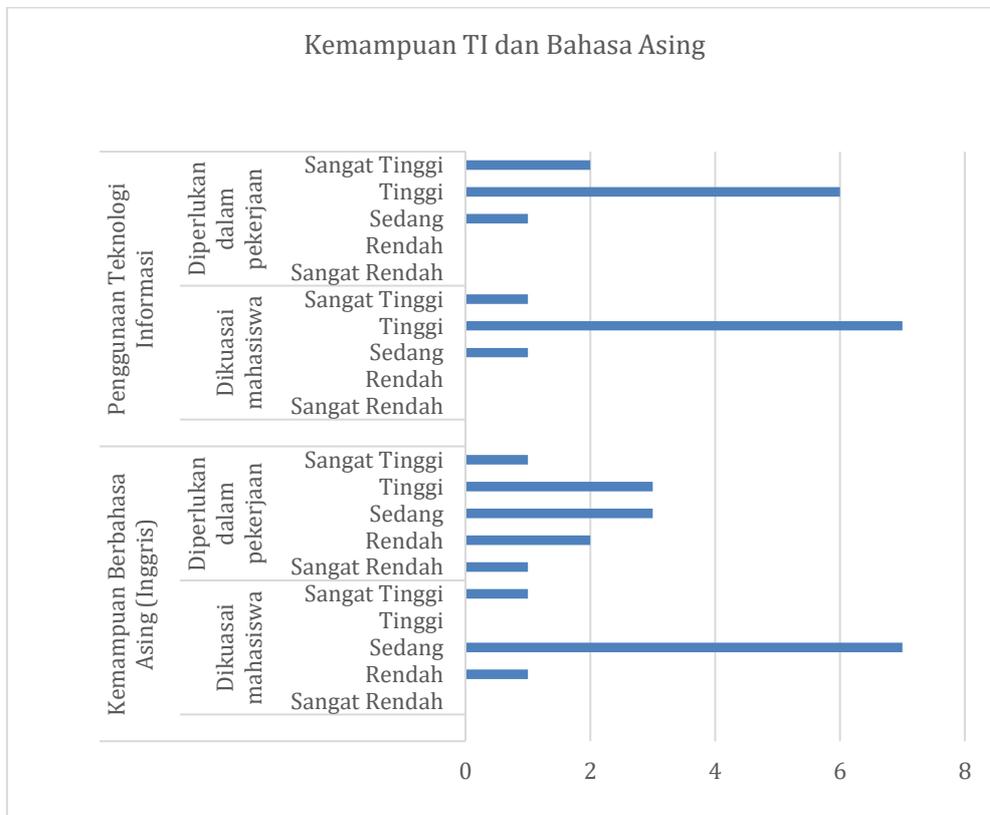
Lulusan menyatakan bahwa kemampuan berbahasa asing mereka umumnya termasuk kategori sedang dan sebagian kecil menyatakan berkemampuan rendah, sementara umumnya mereka menyatakan bahwa kemampuan berbahasa asing yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah berkategori sedang dan tinggi. Pada kemampuan menggunakan teknologi informasi (TI), lebih dari 75% responden menyatakan bahwa kemampuan penggunaan TI mereka termasuk berkategori tinggi, begitupun kemampuan TI yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah berkategori tinggi.

3. Kemampuan bahasa asing

Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris)	Kriteria	Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Rendah	1
	Sedang	7
	Tinggi	0
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Tinggi	1
	Sangat Rendah	1
	Rendah	2
	Sedang	3
	Tinggi	3
	Sangat Tinggi	1

4. Penggunaan Teknologi informasi

Penggunaan Teknologi Informasi	Kriteria	Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	7
	Sangat Tinggi	1
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	6
	Sangat Tinggi	2

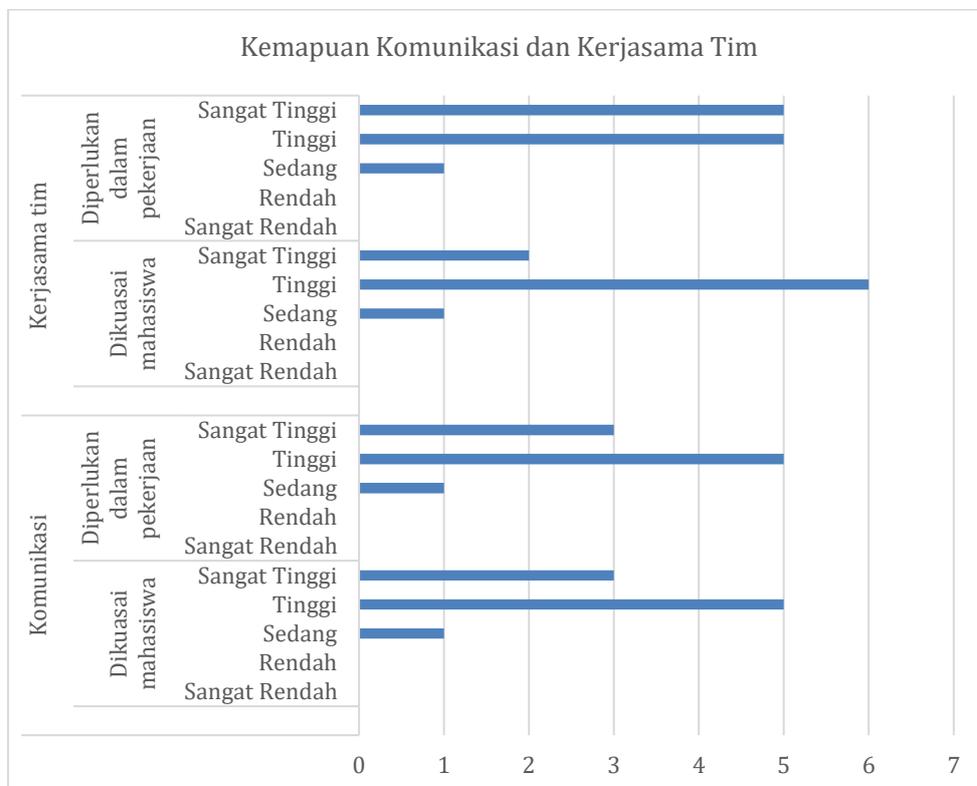


Kemampuan lain yang ditanyakan kepada alumni adalah mengenai kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim. Berikut disajikan data kedua kemampuan tersebut.

Berdasarkan data di bawah, kemampuan komunikasi dan kerjasama dari lulusan umumnya (> 75%) berkategori tinggi dan sangat tinggi. Lulusan juga menyatakan bahwa kedua kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam pekerjaan.

5. Kemampuan komunikasi dan kerjasama tim

Kemampuan	Kriteria	Komunikasi	Kerjasama tim
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0	0
	Rendah	0	0
	Sedang	1	1
	Tinggi	5	6
	Sangat Tinggi	3	2
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0	0
	Rendah	0	0
	Sedang	1	1
	Tinggi	5	5
	Sangat Tinggi	3	5

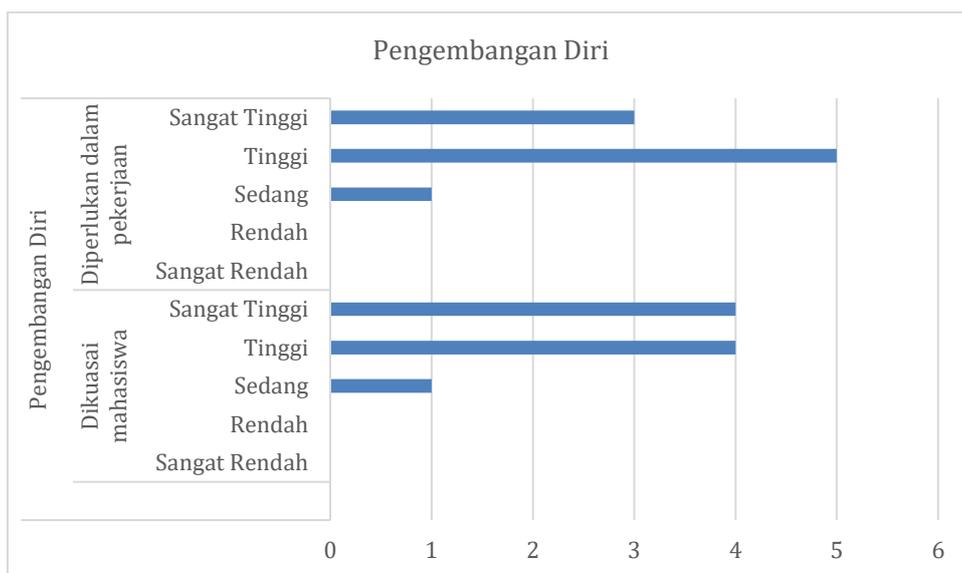


Terkait dengan kemampuan pengembangan diri selama bekerja, umumnya (75%) responden dari lulusan menyatakan bahwa mereka telah memiliki kemampuan

pengembangan diri yang tinggi dan sangat tinggi. Lulusan juga menyatakan bahwa kemampuan pengembangan diri sangat diperlukan dalam pekerjaan. Data pengembangan diri lulusan disajikan pada tabel berikut.

6. Pengembangan diri

Pengembangan Diri	Kriteria	Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	4
	Sangat Tinggi	4
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	5
	Sangat Tinggi	3

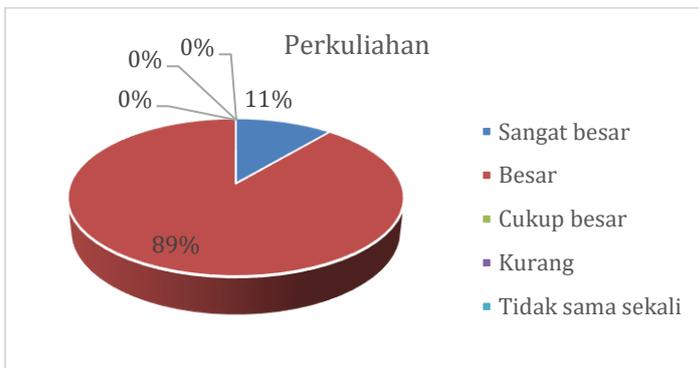


Berikut ini adalah pertanyaan tentang seberapa besar metode atau model pembelajaran yang telah dilaksanakan di Program Studi Magister Administrasi Pendidikan.

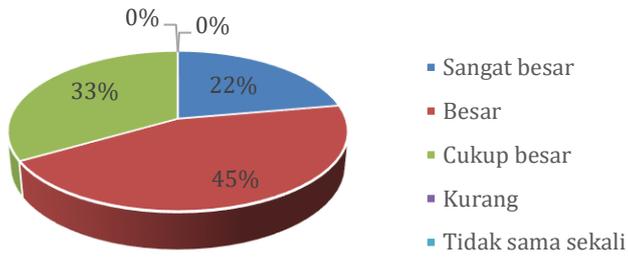
Tabel: Metode pembelajaran yang diterapkan pada Prodi

Perkuliahan	Jumlah Responden
Sangat besar	1
Besar	8
Cukup besar	0
Kurang	0
Tidak sama sekali	0

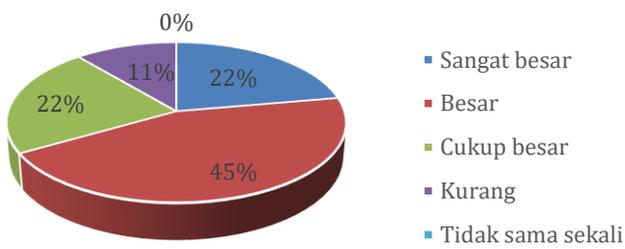
Demonstrasi	Sangat besar	0
	Besar	7
	Cukup besar	2
	Kurang	0
	Tidak sama sekali	0
Partisipasi dalam proyek riset	Sangat besar	2
	Besar	4
	Cukup besar	3
	Kurang	0
	Tidak sama sekali	0
Magang	Sangat besar	2
	Besar	4
	Cukup besar	2
	Kurang	1
	Tidak sama sekali	0
Praktikum	Sangat besar	0
	Besar	4
	Cukup besar	3
	Kurang	2
	Tidak sama sekali	0
Kerja lapangan	Sangat besar	2
	Besar	2
	Cukup besar	5
	Kurang	0
	Tidak sama sekali	0
Diskusi	Sangat besar	6
	Besar	2
	Cukup besar	1
	Kurang	0
	Tidak sama sekali	0



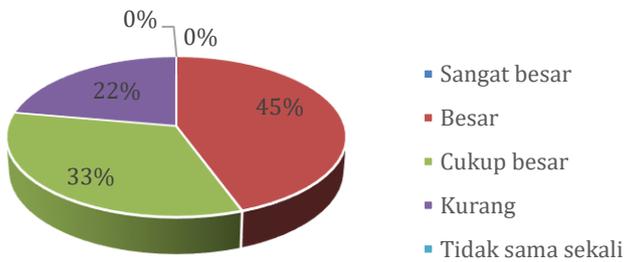
Partisipasi dalam proyek



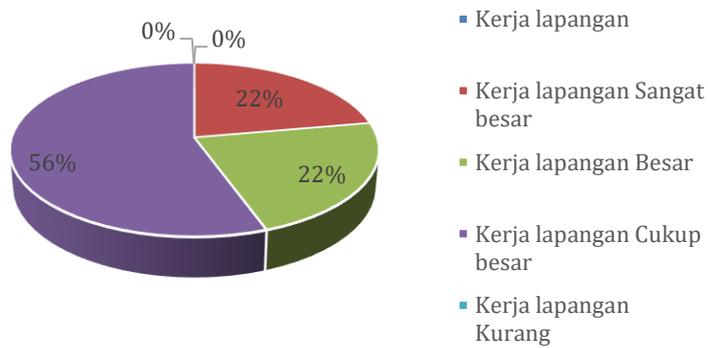
Magang

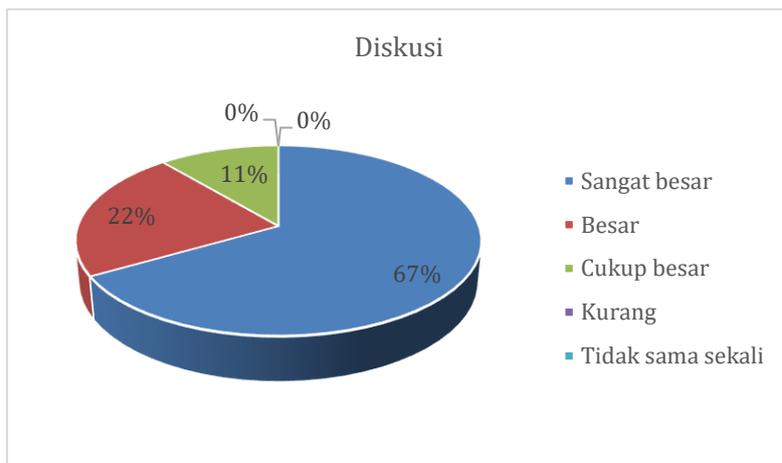


Praktikum



Kerja Lapangan





Berdasarkan data di atas, pembelajaran dengan metode perkuliahan dan diskusi paling sering diterapkan dosen Prodi Magister Administrasi Pendidikan. Sebanyak 89% responden mengatakan penerapan metode perkuliahan dinyatakan dalam kategori besar dan 11% menyatakan metode tersebut dilaksanakan sangat besar. Sebanyak 67% responden menyatakan metode diskusi dilaksanakan dalam kategori sangat besar dan 22% menyatakan metode tersebut dilaksanakan dalam kategori besar. Pada metode lainnya yaitu kerja proyek, magang, praktikum, dan kerja lapangan, responden yang menyatakan kategori pelaksanaan besar dan sangat besar masing-masing berjumlah dibawah 50%.

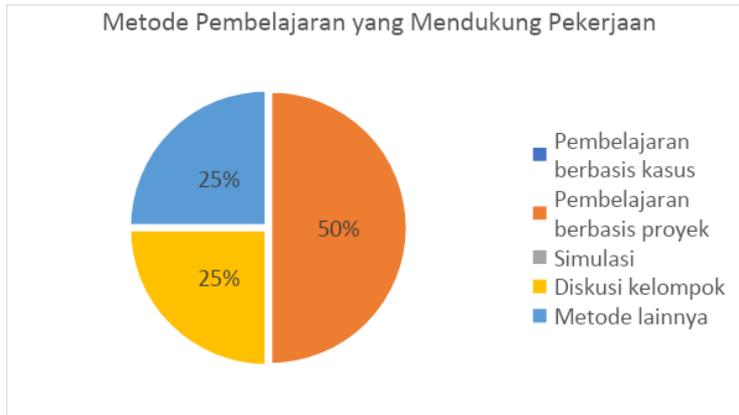
Berikut ini adalah data tentang kepemilikan sertifikat profesi dan metode pembelajaran yang sangat mendukung pekerjaan lulusan.

1. Sertifikat profesi

Sertifikat profesi/kompetensi apa saja yang dimiliki	Jumlah Responden
Sertifikat kompetensi guru	1
Sertifikat lainnya	1

2. Metode pembelajaran yang mendukung pekerjaan

Metode pembelajaran apa yang sangat mendukung pekerjaan Anda sekarang	Jumlah Responden
Pembelajaran berbasis kasus	0
Pembelajaran berbasis proyek	2
Simulasi	0
Diskusi kelompok	1
Metode lainnya	1



Sertifikat yang dimiliki lulusan adalah sertifikat profesi dan sertifikat lainnya. Metode pembelajaran yang dianggap sangat mendukung pekerjaan lulusan adalah pembelajaran berbasis proyek dan diskusi. Sebanyak 50% responden menyatakan metode pembelajaran berbasis proyek diperlukan dalam mendukung pekerjaannya, sementara 25% responden menyatakan metode diskusi kelompok dianggap mendukung pekerja.

B. PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPA

Responden pengisi angket: Mahasiswa angkatan 2015 (3 orang), 2016 (4 orang),
2017 (4 orang), 2018 (3 orang), 2019 (1 orang), 2020
(8), 2021 (1 orang).

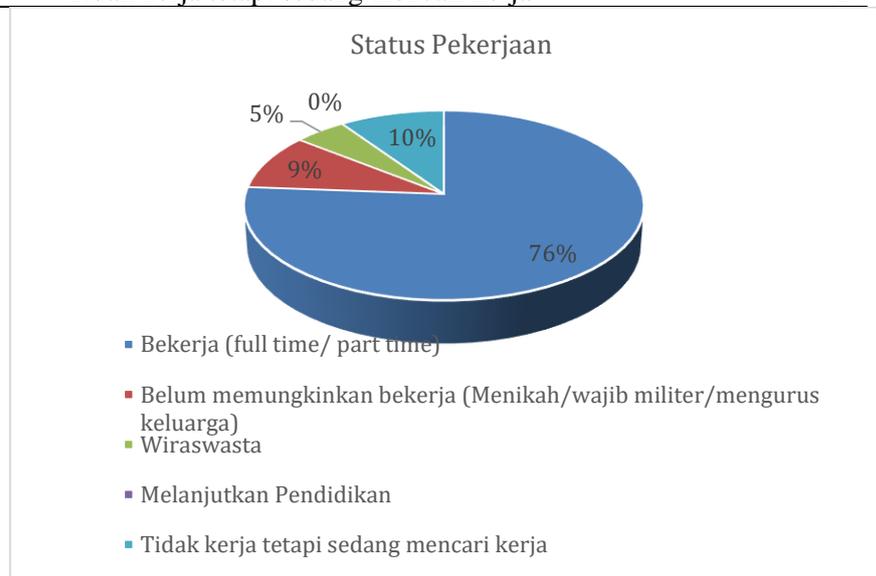
Tanggal input survey : Januari sampai Juli 2023

Total responden : 22 orang alumni

Terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab alumni, yaitu mengenai status pekerjaan, lama waktu memperoleh pekerjaan, jumlah penghasilan, tempat bekerja, dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki alumni serta kemampuan yang dibutuhkan dalam menunjang pekerjaannya.

Tabel: Status Pekerjaan

1. Status Pekerjaan	Jumlah responden
Bekerja (full time/ part time)	16
Belum memungkinkan bekerja (Menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	2
Wiraswasta	1
Melanjutkan Pendidikan	0
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	2

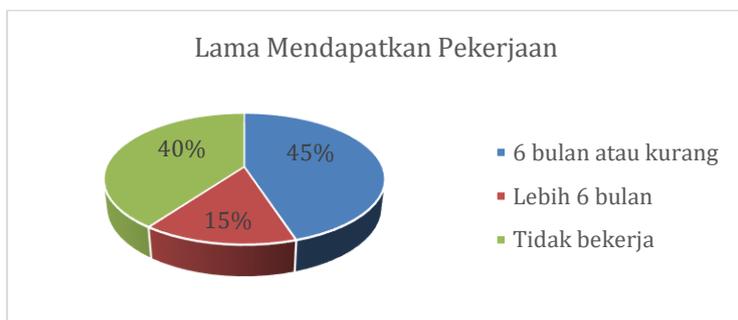


Berdasarkan data status pekerjaan lulusan, sebanyak 76% responden menyatakan telah bekerja, baik sebagai guru maupun karyawan pada instansi pemerintah dan swasta. Sebanyak 5% wiraswasta, dan sisanya belum bekerja karena mengurus rumah tangga atau masih mencari pekerjaan.

Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, sebanyak 45% responden menyatakan mereka telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus kuliah, 15% lainnya mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan lulus kuliah. Sebanyak 40% responden masih belum mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan baru 45% lulusan memenuhi standar kelulusan pada SPMI bidang pendidikan Pascasarjana, yaitu rata-rata masa tunggu bekerja lulusan kurang dari 6 bulan.

Tabel: Lama Mendapatkan Pekerjaan

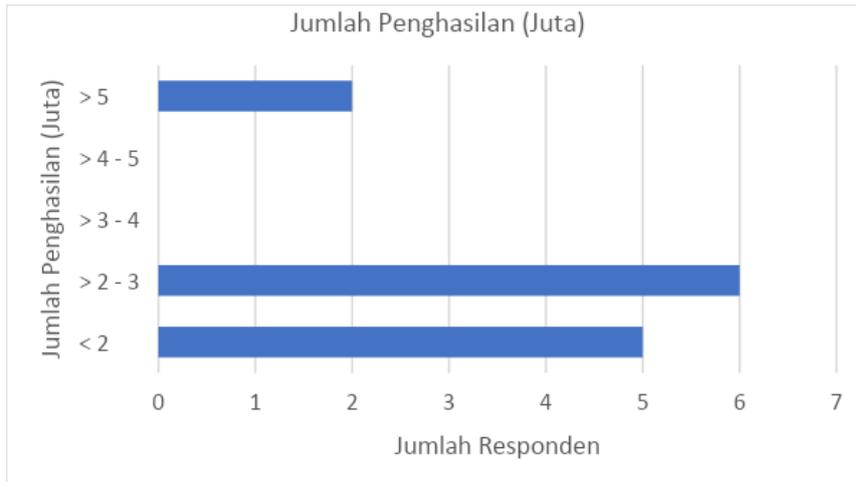
2. Lama mendapatkan pekerjaan	Jumlah Responden
6 bulan atau kurang	9
Lebih 6 bulan	3
Tidak bekerja	8



Pada lulusan yang sudah bekerja, sebanyak 38% mendapatkan penghasilan dibawah 2 juta yang termasuk di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP) NTB tahun 2023, yaitu 2.371.407 rupiah. Sisanya mendapatkan penghasilan setara atau melebihi UMP NTB.

Tabel: Jumlah Penghasilan

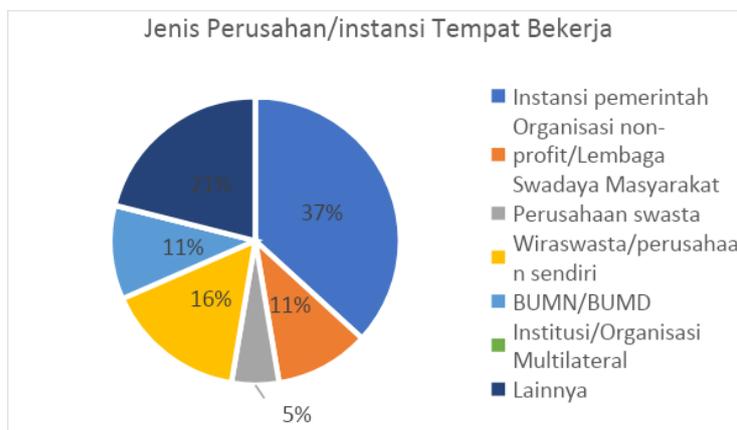
3. Jumlah penghasilan	Jumlah responden
< 2	5
> 2 - 3	6
> 3 - 4	0
> 4 - 5	0
> 5	2



Lulusan umumnya (37%) bekerja pada instansi pemerintah sebagai guru dan pegawai DLHK NTB, sebanyak 16% sebagai wiraswasta, dan sisanya bekerja pada perusahaan swasta (PT Yudhistira Ghalia Indonesia Cab. Mataram) dan sebagai dosen pada universitas swasta, seperti Universitas Gunung Rinjani, Universitas 45 Mataram, dan Universitas NW Mataram.

Tabel: Jenis Pekerjaan

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	Jumlah responden
1 Instansi pemerintah	7
2 Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	2
3 Perusahaan swasta	1
4 Wiraswasta/perusahaan sendiri	3
5 BUMN/BUMD	2
6 Institusi/Organisasi Multilateral	0
7 Lainnya	4

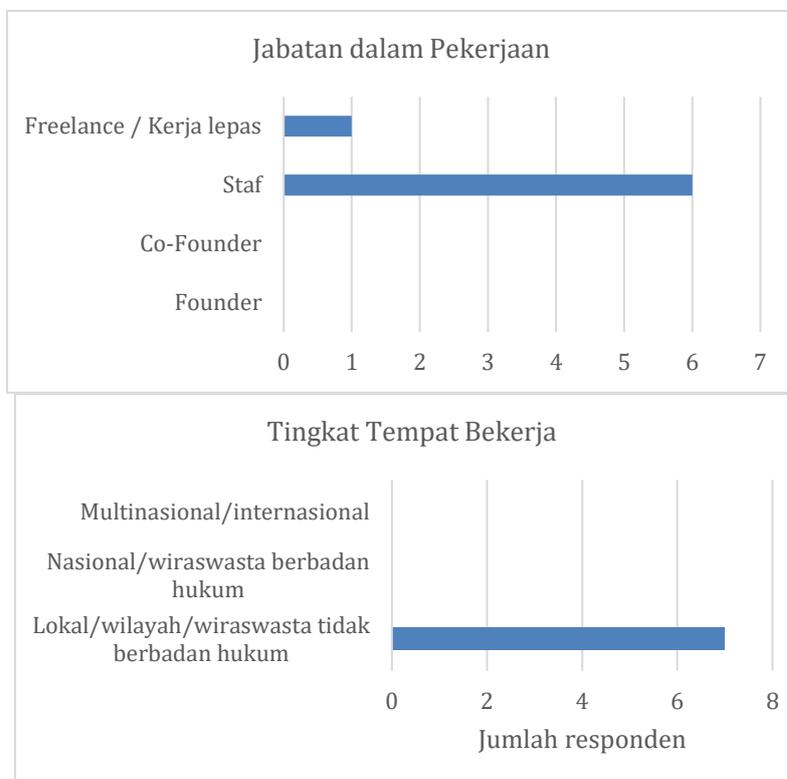


Data tentang jabatan dan tempat bekerja dari alumni menyatakan bahwa sebanyak 85% responden bekerja sebagai staf dan siswanya bekerja freelance atau mengelola

perusahaan sendiri. Lulusan bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal. Data jabatan dan tempat bekerja lulusan disajikan pada tabel berikut.

Tabel: Jabatan dan Tempat Bekerja

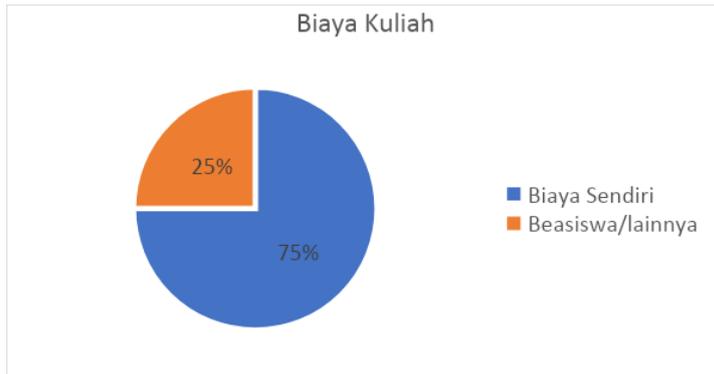
Jabatan pada tempat kerja	Jumlah responden
1 Founder	0
2 Co-Founder	0
3 Staf	6
4 Freelance / Kerja lepas	1
Tingkat tempat kerja	
1 Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	7
2 Nasional/wiraswasta berbadan hukum	0
3 Multinasional/internasional	0



Selama menempuh studi S2, sebanyak 75% responden mendapatkan biaya kuliah dari biaya sendiri dan yang menyatakan mendapatkan biaya kuliah dari beasiswa/lainnya sebanyak 25%.

Tabel: Sumber Dana Kuliah

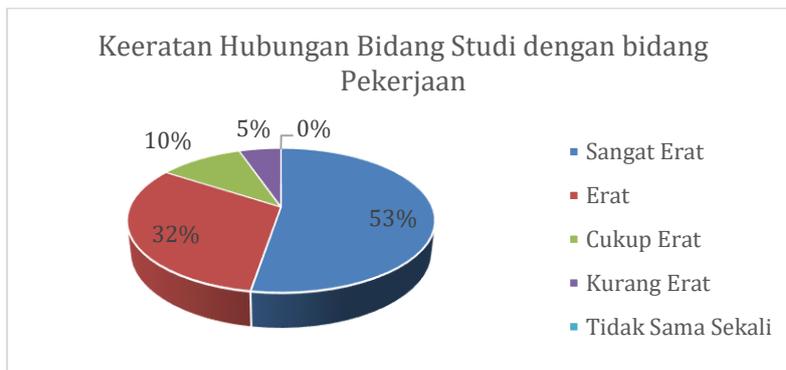
Biaya Studi Lanjut	Biaya Kuliah
1 Biaya Sendiri	9
2 Beasiswa/lainnya	3



Data keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaannya menunjukkan bahwa pada umumnya, yaitu 53% responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara bidang studi lulusan dan bidang pekerjaannya, sementara sebanyak 32 % responden menyatakan terdapat hubungan yang erat, dan sebagian kecil yang menyatakan bahwa hubungan antara bidang ilmunya dengan bidang pekerjaannya kurang erat.

Tabel: Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

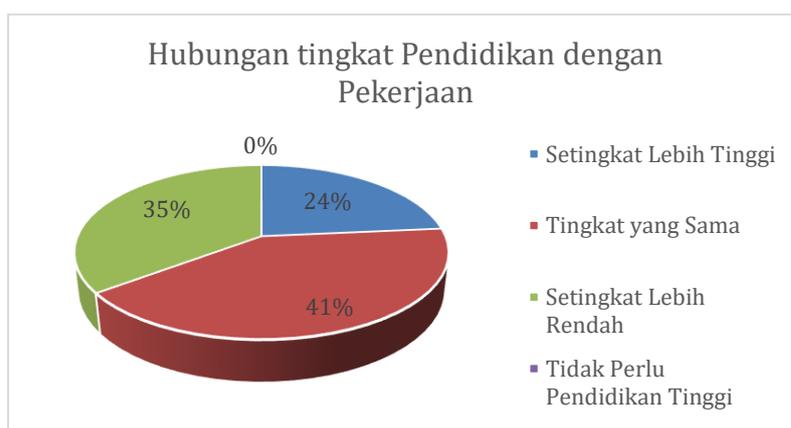
Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan	Jumlah Responden
1 Sangat Erat	10
2 Erat	6
3 Cukup Erat	2
4 Kurang Erat	1
5 Tidak Sama Sekali	0



Respon lulusan terkait dengan pertanyaan tingkat pendidikan yang bagaimana paling tepat untuk mendukung pekerjaannya ditunjukkan pada tabel di bawah. Sebanyak 41% responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang sama (sesuai dengan persyaratan melamar kerja) adalah yang sesuai dengan pekerjaannya. Sementara dalam jumlah yang lebih kecil menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi (24%) adalah yang tepat untuk mendukung pekerjaan, dan sebanyak 35% menyatakan tingkat pendidikan yang lebih rendah dianggap sudah sesuai dengan pekerjaannya.

Tabel: Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan	Jumlah Responden
1 Setingkat Lebih Tinggi	4
2 Tingkat yang Sama	7
3 Setingkat Lebih Rendah	6
4 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	0



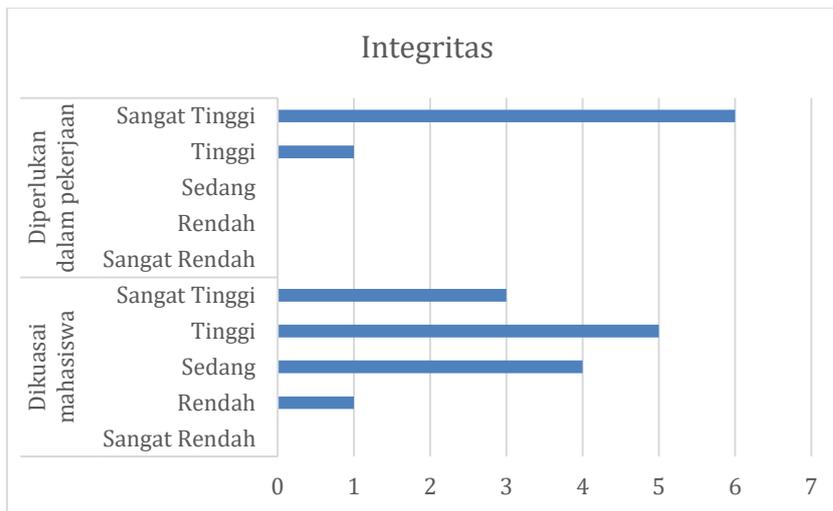
Tabel berikut memberikan gambaran tentang integritas, kemampuan dibidangnya, kemampuan bahasa asing, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, dan kemampuan pengembangan diri lulusan.

Berdasarkan data integritas, responden menyatakan bahwa integritas dan kemampuan di bidangnya yang dikuasai lulusan maupun yang diperlukan lulusan dalam pekerjaan adalah yang berkategori tinggi. Pada aspek integritas, sebanyak 24% responden mengatakan bahwa mereka memiliki integritas dalam kategori sangat tinggi, dan umumnya menyatakan mereka memiliki integritas dalam kategori tinggi (38%) dan kategori sedang 31%. Menurut lulusan, integritas yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah tinggi dan sangat tinggi. Begitu pula pada aspek kemampuan di bidangnya, ada sebagian kecil yaitu 15% responden mengatakan mereka memiliki kemampuan sedang, sebagian besar (> 50%) menyatakan mereka telah memiliki kemampuan di bidangnya dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Menurut lulusan, kemampuan dibidangnya yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah yang berkategori tinggi dan sangat tinggi.

Tabel: Integritas Lulusan

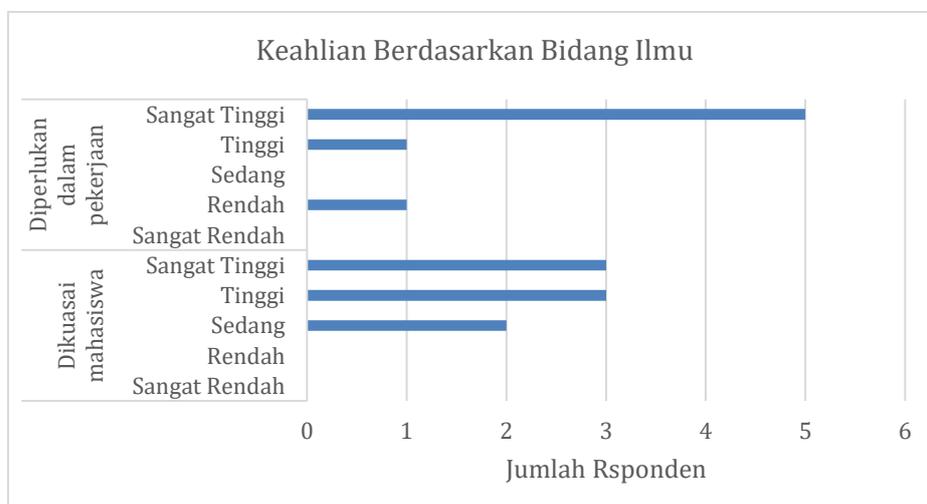
Integritas	Kriteria	Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	1
	Sedang	4
	Tinggi	5

Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Tinggi	3
	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	0
	Tinggi	1
	Sangat Tinggi	6



Tabel: Keahlian dibidangnya

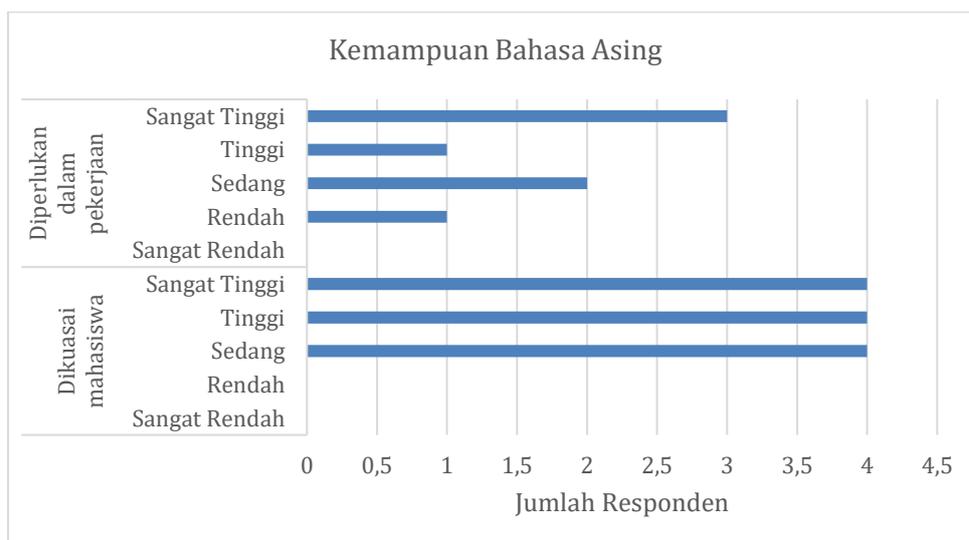
Keahlian berdasarkan bidang ilmu		Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	2
	Tinggi	3
	Sangat Tinggi	3
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	1
	Sedang	0
	Tinggi	1
	Sangat Tinggi	5



Lulusan menyatakan bahwa kemampuan berbahasa asing yang mereka kuasai adalah bervariasi dari berkategori sedang sampai sangat tinggi. Umumnya termasuk kategori sedang dan sebagian kecil menyatakan berkemampuan rendah, sementara mayoritas responden menyatakan bahwa kemampuan berbahasa asing yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah berkategori sangat tinggi. Pada kemampuan menggunakan teknologi informasi (TI), sebanyak 38% responden menyatakan bahwa kemampuan penggunaan TI mereka termasuk berkategori tinggi, dan masing-masing 25% menyatakan kemampuan penggunaan TI dalam kategori sedang dan sangat tinggi. Menurut responden, kemampuan penggunaan TI yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah yang berkategori tinggi dan sangat tinggi.

Tabel: Kemampuan berbahasa asing

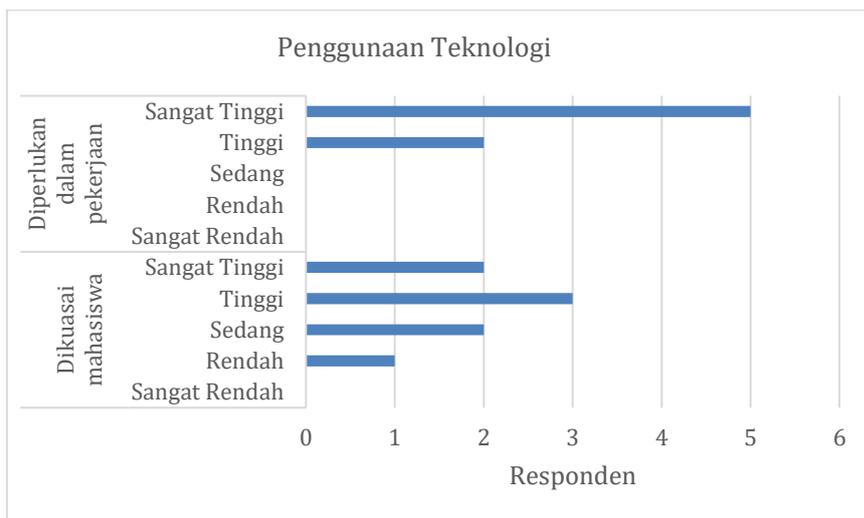
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris)		Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	4
	Tinggi	4
	Sangat Tinggi	4
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	1
	Sedang	2
	Tinggi	1
	Sangat Tinggi	3



Tabel: Kemampuan menggunakan TI

Penggunaan Teknologi Informasi		Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	1

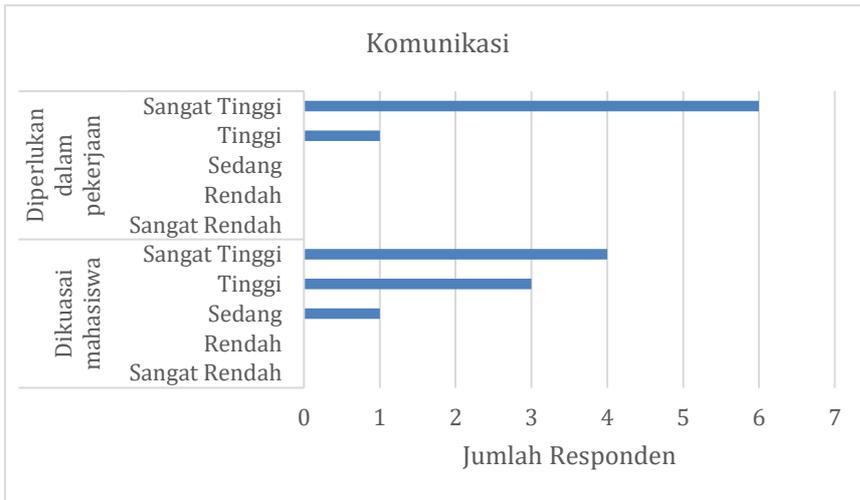
Diperlukan dalam pekerjaan	Sedang	2
	Tinggi	3
	Sangat Tinggi	2
	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	0
	Tinggi	2
	Sangat Tinggi	5



Kemampuan lain yang ditanyakan kepada alumni adalah mengenai kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim. Berdasarkan data pada tabel di bawah, kemampuan komunikasi dan kerjasama dari lulusan umumnya (> 75%) berkategori tinggi dan sangat tinggi. Lulusan juga menyatakan bahwa kedua kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam pekerjaan. Umumnya responden menyatakan kemampuan komunikasi dan kerjasama tim yang sangat tinggilah yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

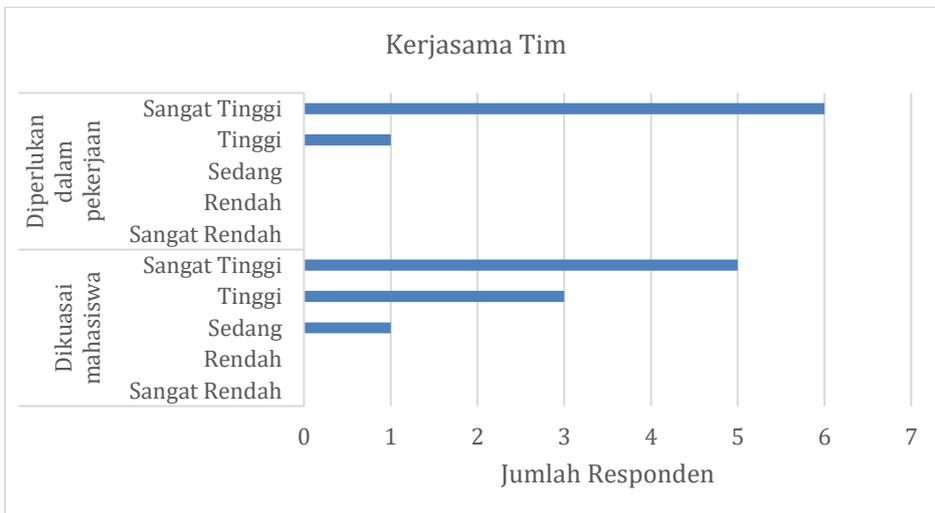
Tabel: Kemampuan komunikasi

Komunikasi		Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	3
	Sangat Tinggi	4
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	0
	Tinggi	1
	Sangat Tinggi	6



Tabel: Kemampuan kerjasama tim

Kerjasama tim		Jumlah Responden
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	3
	Sangat Tinggi	5
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	0
	Tinggi	1
	Sangat Tinggi	6

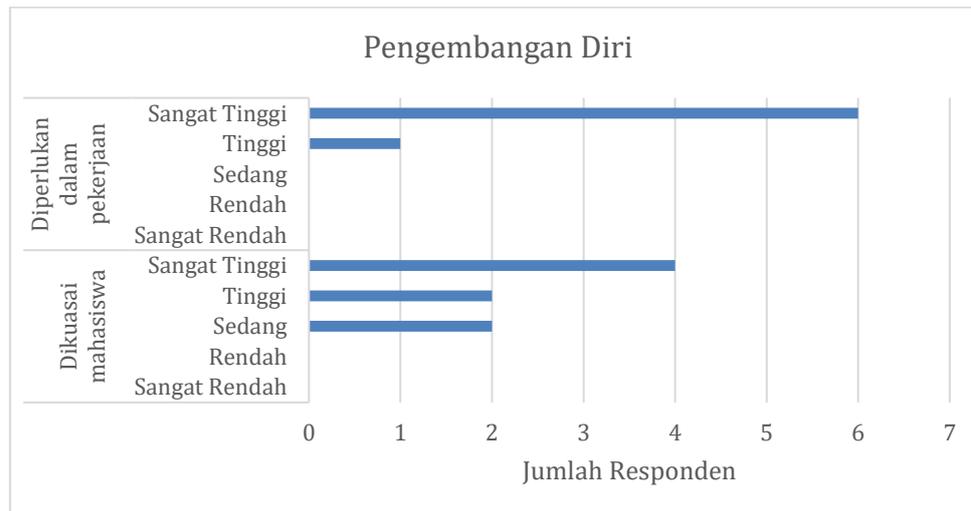


Terkait dengan kemampuan pengembangan diri selama bekerja, umumnya (50%) responden dari lulusan menyatakan bahwa mereka memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat tinggi dan masing-masing 25% menyatakan bahwa mereka mempunyai kemampuan pengembangan diri dalam kategori sedang dan tinggi. Lulusan juga menyatakan bahwa kemampuan pengembangan diri sangat diperlukan dalam pekerjaan. Sebanyak 75%

responden menyatakan bahwa dibutuhkan kemampuan pengembangan diri yang sangat tinggi ketika bekerja. Data pengembangan diri lulusan disajikan pada tabel berikut.

Tabel: Kemampuan pengembangan diri

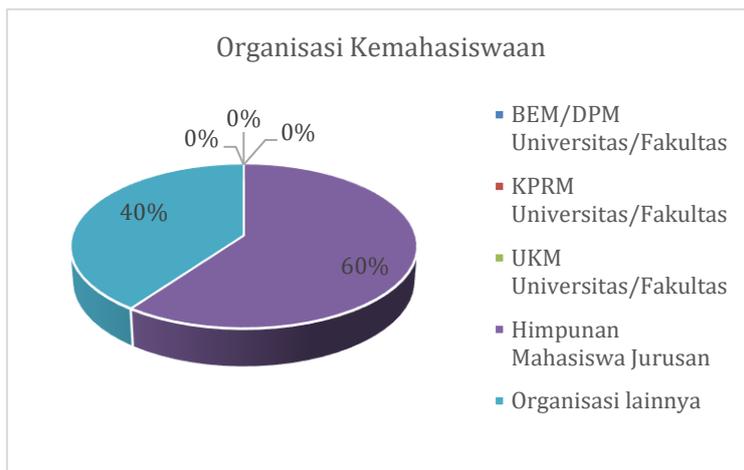
Pengembangan Diri	Jumlah Responden	
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	2
	Tinggi	2
	Sangat Tinggi	4
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	0
	Tinggi	1
	Sangat Tinggi	6



Organisasi kemahasiswaan yang diikuti oleh lulusan adalah Himpunan mahasiswa jurusan dan organisasi lainnya.

Tabel: Organisasi yang diikuti lulusan

Organisasi kemahasiswaan yang diikuti selama anda kuliah	Jumlah responden
1 BEM/DPM Universitas/Fakultas	0
2 KPRM Universitas/Fakultas	0
3 UKM Universitas/Fakultas	0
4 Himpunan Mahasiswa Jurusan	3
5 Organisasi lainnya	2

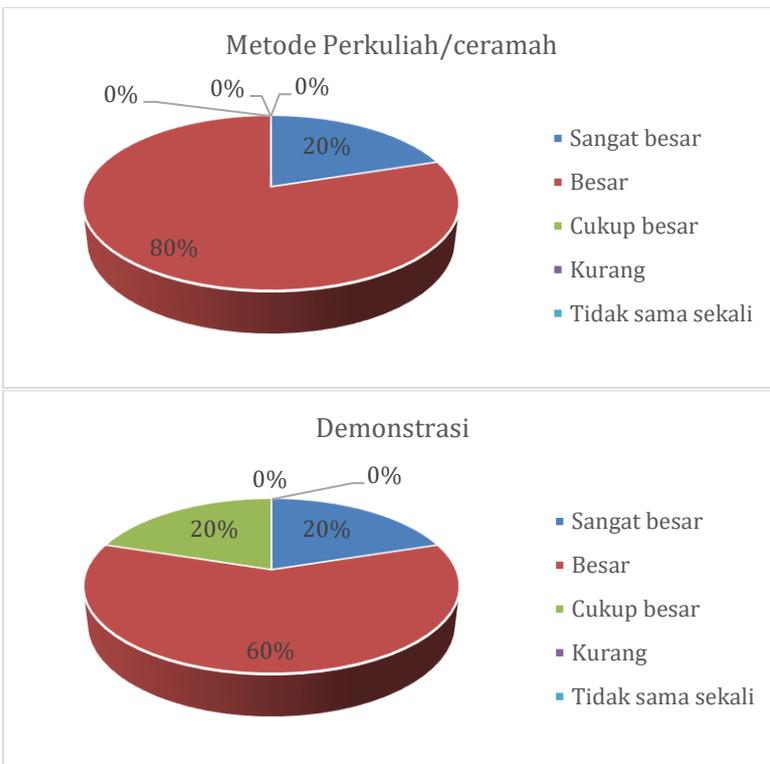


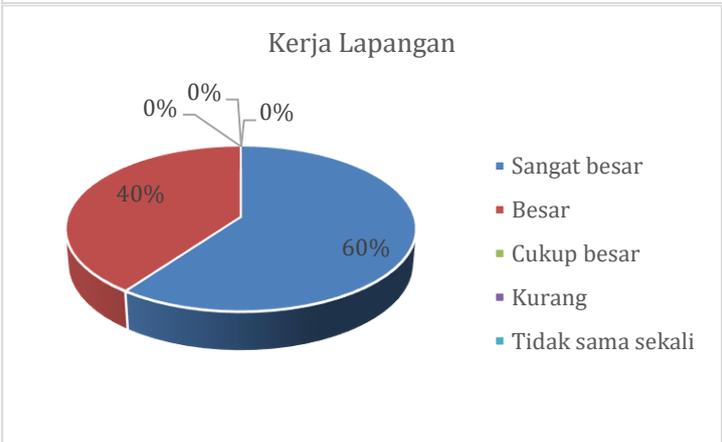
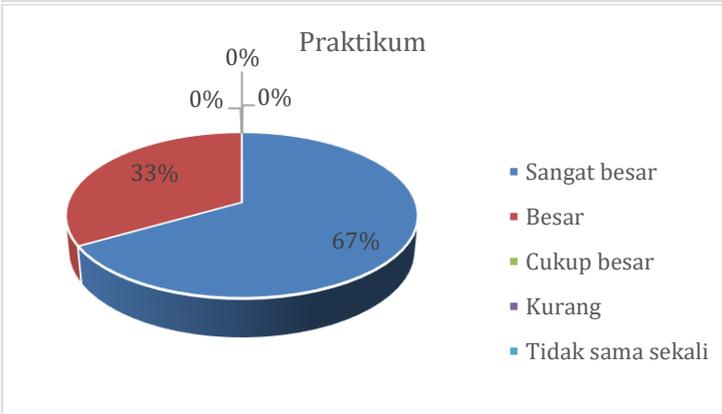
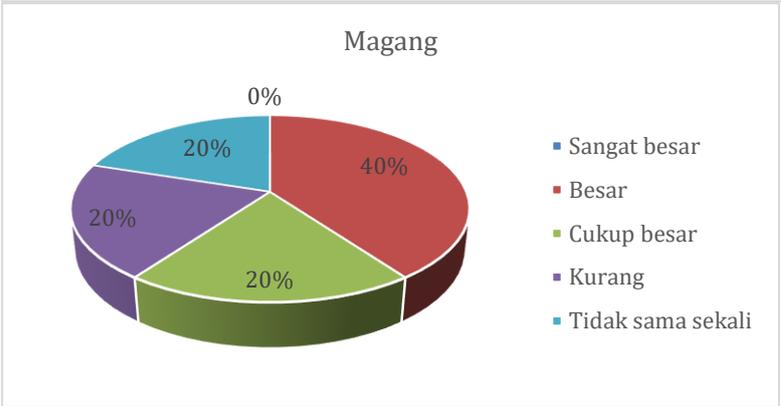
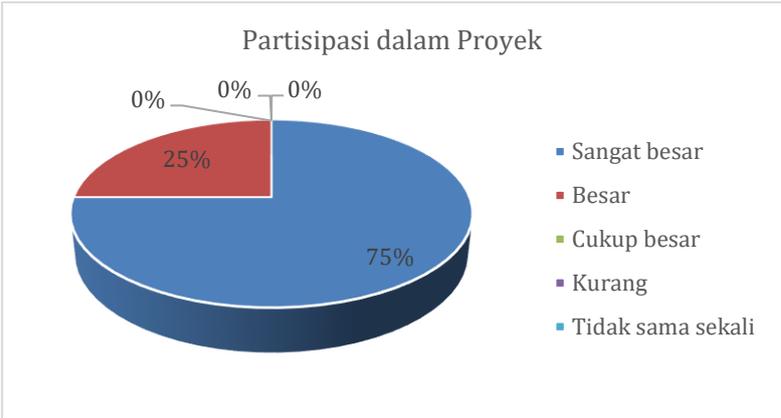
Berikut ini adalah pertanyaan tentang seberapa besar metode atau model pembelajaran yang telah dilaksanakan di Program Studi Magister Pendidikan IPA. Metode pembelajaran yang diterapkan di program studi ini adalah perkuliahan (ceramah), demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, dan kerja lapangan.

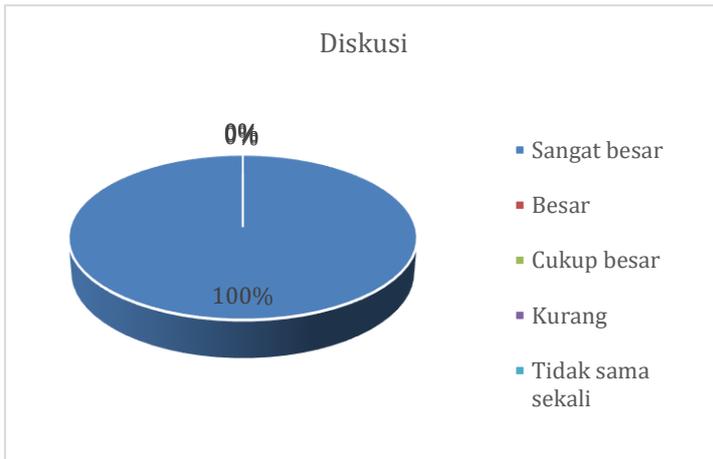
Tabel: Metode pembelajaran pada Program Studi Magister Pendidikan IPA

Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi		
Perkuliahan		Jumlah responden
1	Sangat besar	1
2	Besar	4
3	Cukup besar	0
4	Kurang	0
5	Tidak sama sekali	0
Demonstrasi		
1	Sangat besar	1
2	Besar	3
3	Cukup besar	1
4	Kurang	0
5	Tidak sama sekali	0
Partisipasi dalam proyek riset		
	Sangat besar	3
	Besar	1
	Cukup besar	0
	Kurang	0
	Tidak sama sekali	0
Magang		
	Sangat besar	0
	Besar	2
	Cukup besar	1
	Kurang	1

Tidak sama sekali	1
Praktikum	
Sangat besar	4
Besar	2
Cukup besar	0
Kurang	0
Tidak sama sekali	0
Kerja lapangan	
Sangat besar	3
Besar	2
Cukup besar	0
Kurang	0
Tidak sama sekali	0
Diskusi	
Sangat besar	5
Besar	0
Cukup besar	0
Kurang	0
Tidak sama sekali	0





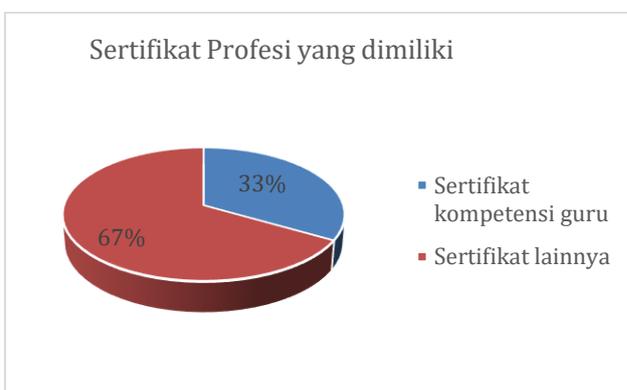


Berdasarkan data di atas, pembelajaran dengan metode perkuliahan dan diskusi paling sering diterapkan dosen Prodi Magister Pendidikan IPA. Sebanyak 80% responden mengatakan penerapan metode perkuliahan dinyatakan dalam kategori besar dan 20% menyatakan metode tersebut dilaksanakan sangat besar. Sebanyak 100% responden menyatakan metode diskusi dilaksanakan dalam kategori sangat besar. Pada metode lainnya yaitu kerja proyek, praktikum, dan kerja lapangan, lebih dari 60% responden menyatakan pelaksanaan ketiga metode tersebut dalam kategori sangat besar. Sementara kurang dari 50% responden yang menyatakan penerapan metode magang dalam kategori besar.

Berikut ini adalah data tentang kepemilikan sertifikat profesi dan metode pembelajaran yang sangat mendukung pekerjaan lulusan. Lulusan umumnya memiliki sertifikasi kompetensi guru.

Tabel: Sertifikasi profesi lulusan

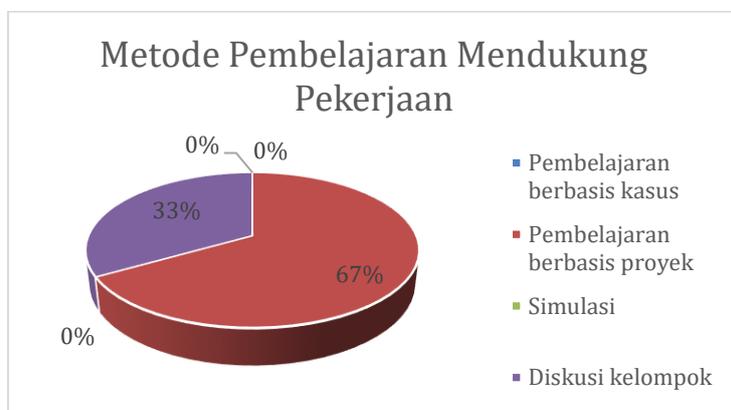
Sertifikat profesi/kompetensi apa saja yang dimiliki	Jumlah Responden
Sertifikat kompetensi guru	1
Sertifikat lainnya	2



Metode pembelajaran yang paling mendukung pekerjaan lulusan adalah pembelajaran berbasis proyek (75%) di samping metode diskusi (25%). Data metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam pekerjaan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel: Metode Pembelajaran mendukung pekerjaan

Metode pembelajaran apa yang sangat mendukung pekerjaan Anda sekarang	Jumlah Responden
1 Pembelajaran berbasis kasus	0
2 Pembelajaran berbasis proyek	4
3 Simulasi	0
4 Diskusi kelompok	2
5 Metode lainnya	0



Daftar nama dan nomor mahasiswa pengisi survey

Nim	Nama Mahasiswa	Tahun Lulus
I2E021004	Halimatusaadiyah	2023
I2E020032	Lalu Hasan Nasirudin Zohri	2023
I2E020024	Samsul Hadi	2022
I2E020022	Rabiatul Adawiyah	2022
I2E020018	Lalu Raftha Patech	2022
I2E020017	Kumala Ratna Dewi	2022
I2E020005	Baiq Nunung Hidayati	2022
I2E020004	Ayu Safitri Melita	2023
I2E020001	Ainun Jariah	2023
I2E019009	Kasmah Harwati	2023
I2E018023	Rizki Utari	2021
I2E018017	Ni Made Yeni Suranti	2020
I2E018008	Haris Munandar	2020
I2E017033	Zulkarnain	2019
I2E017020	Muhammad Shohibul Ihsan	2019
I2E017013	M Yustiqvar	2019

I2E017010	Izzatunnisa	2019
I2E016031	Sri Rahmawati	2021
I2E016026	Sari Hidayani	2021
I2E016024	Nishfiya Ramdoniati	2018
I2E016004	Arief Rahman Hakim	2021
I2E015025	Ni Luh Putu Nina Sriwarthini	2017
I2E015007	Christinsenia Seranica	2018
I2E015005	Baiq Anita Febriana	2017

C. PROGRAM STUDI MAGISTER PERTANIAN LAHAN KERING

Responden mengisi angket: Mahasiswa angkatan 2013 (1 orang), 2014 (5 orang), 2015 (6 orang), 2016 (7 orang), 2017 (2 orang), 2018 (3 orang), 2019 (3 orang)

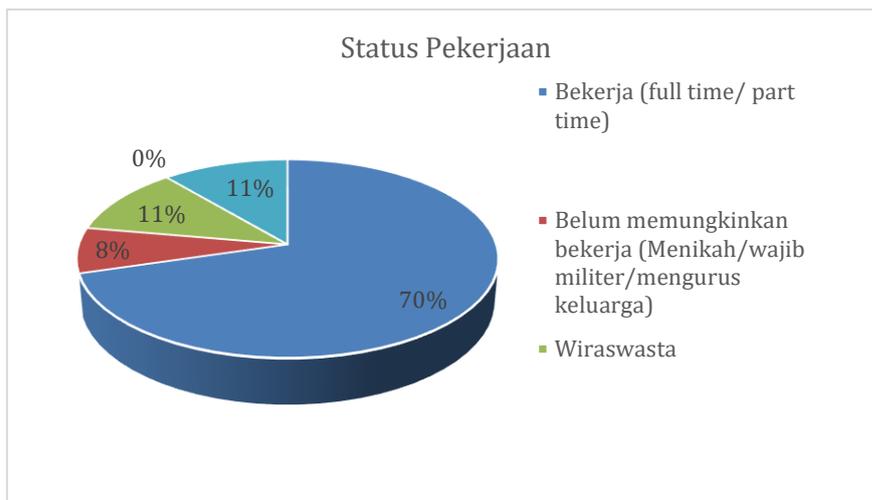
Survey di input : Januari sampai juli 2023

Total responden ; 27 orang alumni

Penelusuran alumni dilakukan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Mataram. Beberapa pertanyaan diberikan kepada responden, yaitu mengenai status pekerjaan setelah lulus, lama mendapatkan pekerjaan, dan lainnya. Berikut ini adalah data mengenai status pekerjaan alumni.

Tabel: Status Pekerjaan Alumni

1. Status Pekerjaan	Jumlah responden
Bekerja (full time/ part time)	19
Belum memungkinkan bekerja (Menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	2
Wiraswasta	3
Melanjutkan Pendidikan	0
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	3



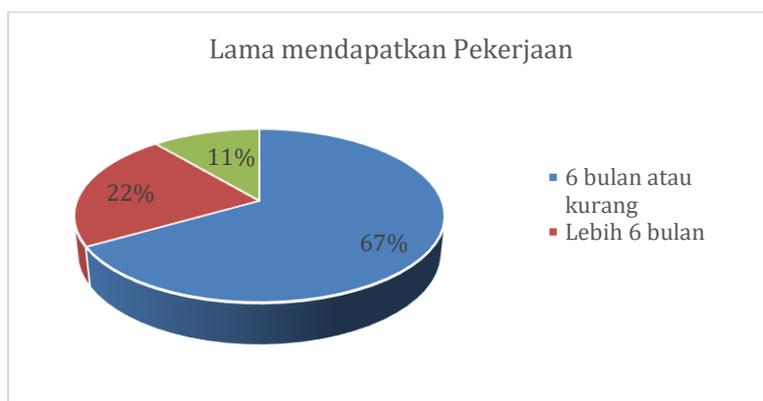
Alumni Program Studi Magister Pertanian Lahan Kering umumnya bekerja full time (70%) pada instansi pemerintah atau perusahaan swasta, sebanyak 11% bekerja sebagai

wiraswasta. Beberapa diantara alumni yaitu 11% masih mencari pekerjaan dan 8% tidak bekerja karena mengurus rumah tangga.

Masa waktu alumni mendapatkan pekerja umumnya (67%) kurang dari enam bulan. Hal ini menunjukkan sebagian besar alumni telah memenuhi indikator SPMI bidang pendidikan standar kelulusan, yaitu masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan rata-rata kurang dari enam bulan. Namun demikian masih ada yaitu 11% alumni belum bekerja, dan 22% mendapatkan pekerjaan setelah lebih dari enam bulan lulus kuliah, seperti ditunjukkan pada data berikut.

Tabel: Data Lamanya Waktu Alumni Mendapatkan Pekerjaan

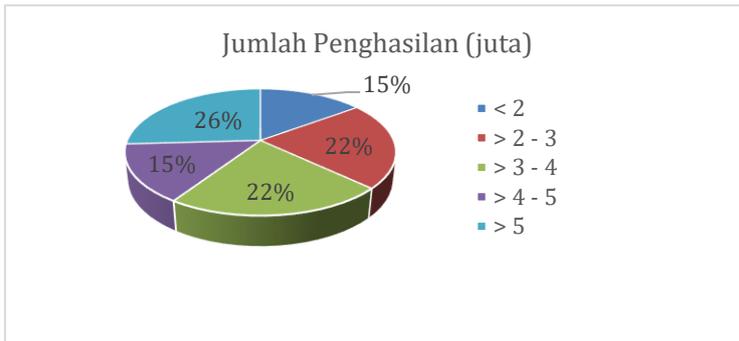
2. Lama mendapatkan pekerjaan	Jumlah Responden
6 bulan atau kurang	18
Lebih 6 bulan	6
Tidak bekerja	3



Pada lulusan yang sudah bekerja, sebanyak 15% mendapatkan penghasilan dibawah 2 juta yang termasuk di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP) NTB tahun 2023, yaitu 2.371.407 rupiah. Sisanya mendapatkan penghasilan setara atau melebihi UMP NTB.

Tabel: Jumlah Penghasilan Alumni

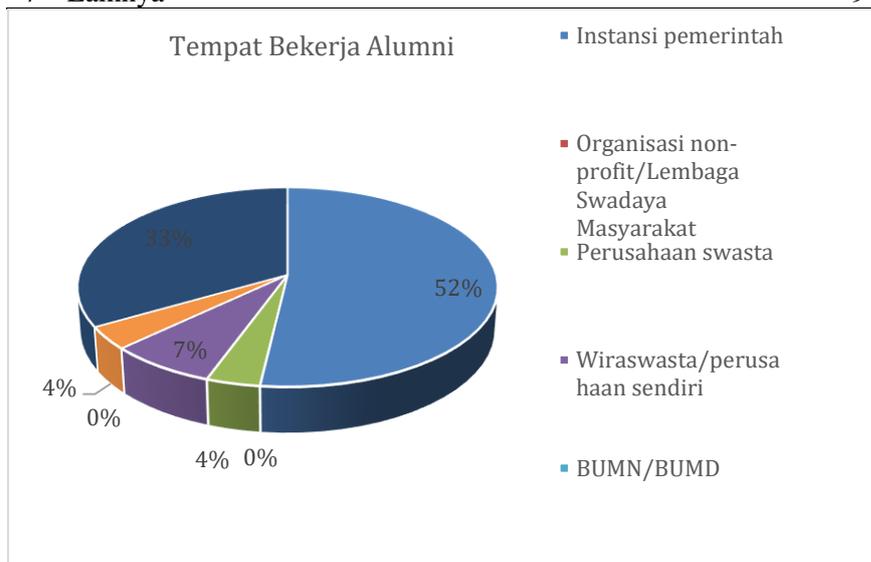
3. Jumlah penghasilan	Jumlah Responden
< 2	4
> 2 - 3	6
> 3 - 4	6
> 4 - 5	4
> 5	7



Alumni Magister Pertanian Lahan Kering umumnya bekerja pada instansi pemerintah, seperti sekolah, Dinas Pendidikan, Bappeda NTB, dan sebagian kecil bekerja pada perusahaan swasta, sebagai wirausaha, dan lainnya (DLHK NTB, Universitas Swasta, seperti Universitas Gunung Rinjani, Universitas 45 Mataram, dan Universitas NW Mataram). Data jenis perusahaan tempat bekerja alumni ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel: Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja Alumni

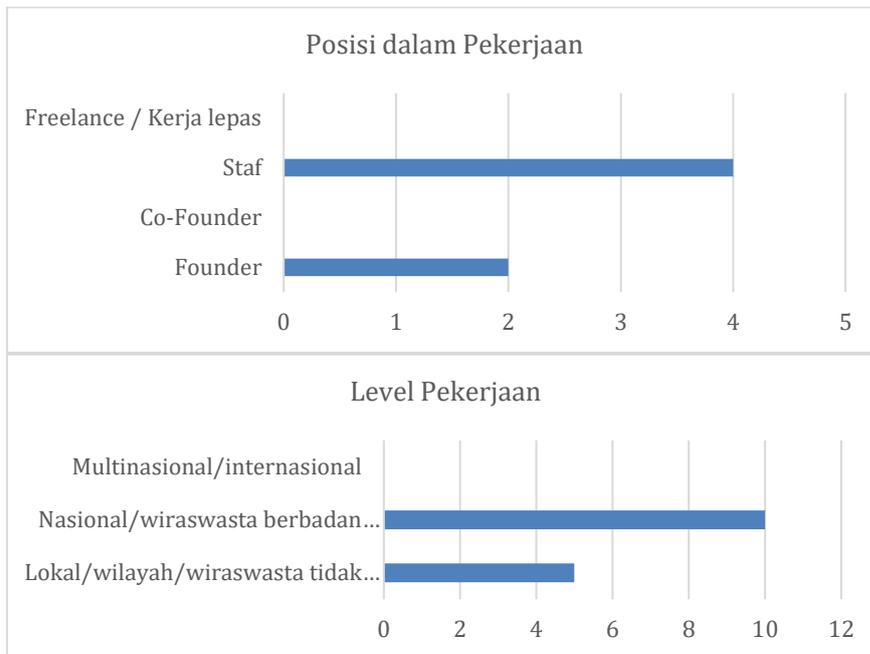
Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	Jumlah Responden
1 Instansi pemerintah	14
2 Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0
3 Perusahaan swasta	1
4 Wiraswasta/perusahaan sendiri	2
5 BUMN/BUMD	0
6 Institusi/Organisasi Multilateral	1
7 Lainnya	9



Berdasarkan kedudukannya pada instansi atau perusahaan tempat bekerja, alumni umumnya bekerja sebagai staf, dan tingkat tempatnya kerja adalah lokal dan nasional. Ada juga bekerja sebagai pemilik usaha (founder) seperti ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel: Tempat Bekerja dan Kedudukannya

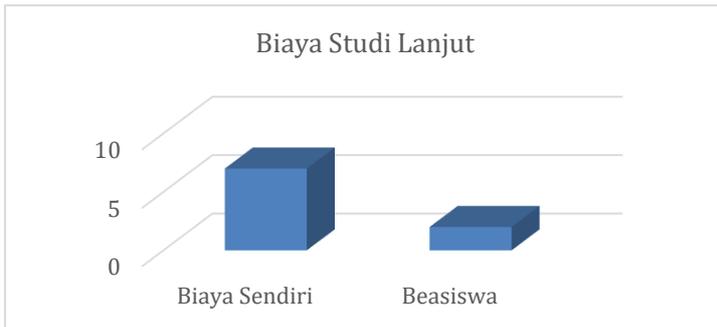
Jabatan pada tempat kerja	Jumlah Responden
1 Founder	2
2 Co-Founder	0
3 Staf	4
4 Freelance / Kerja lepas	0
Tingkat tempat kerja	
1 Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	5
2 Nasional/wiraswasta berbadan hukum	10
3 Multinasional/internasional	0



Biaya studi dari alumni umumnya dari biaya sendiri dan sebagai kecil dari beasiswa.

Tabel: Biaya Studi Lanjut

Biaya Studi Lanjut	Jumlah Responden
1 Biaya Sendiri	7
2 Beasiswa	2



Pada umumnya, yaitu 64% responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara bidang studi lulusan dan bidang pekerjaannya, sementara sebanyak 14 % responden menyatakan terdapat hubungan yang erat, dan sebagian kecil yang menyatakan bahwa hubungan antara bidang ilmunya dengan bidang pekerjaannya kurang erat. Hal ini telah sesuai dengan indikator standar lulusan SPMI bidang pendidikan bahwa terdapat keeratan yang tinggi antara bidang keahlian (bidang studi) dengan bidang pekerjaan alumni. Data besarnya keeratan bidang studi dengan pekerja lulusan Prodi Magister Pertanian Lahan Kering ditunjukkan pada tabel dan gambar di bawah.

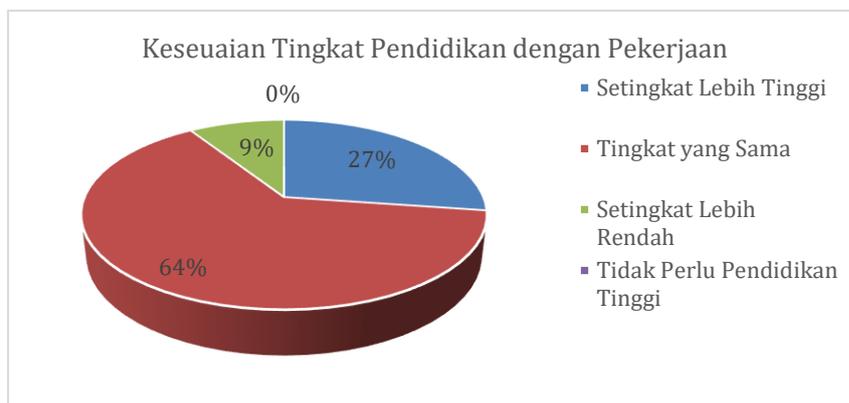
Tabel: Keeratan Hubungan Bidang studi dengan Pekerjaan

Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan	Jumlah Responden
1 Sangat Erat	14
2 Erat	3
3 Cukup Erat	4
4 Kurang Erat	1
5 Tidak Sama Sekali	0



Hasil survey tentang tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan disajikan pada tabel di bawah. Sebanyak 64% responden menyatakan bahwa pekerjaan yang paling tepat adalah yang sesuai dengan tingkat pendidikannya. Sementara 27% mengatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi tepat untuk suatu pekerjaan.

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan	Jumlah Responden
1 Setingkat Lebih Tinggi	6
2 Tingkat yang Sama	14
3 Setingkat Lebih Rendah	2
4 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	0



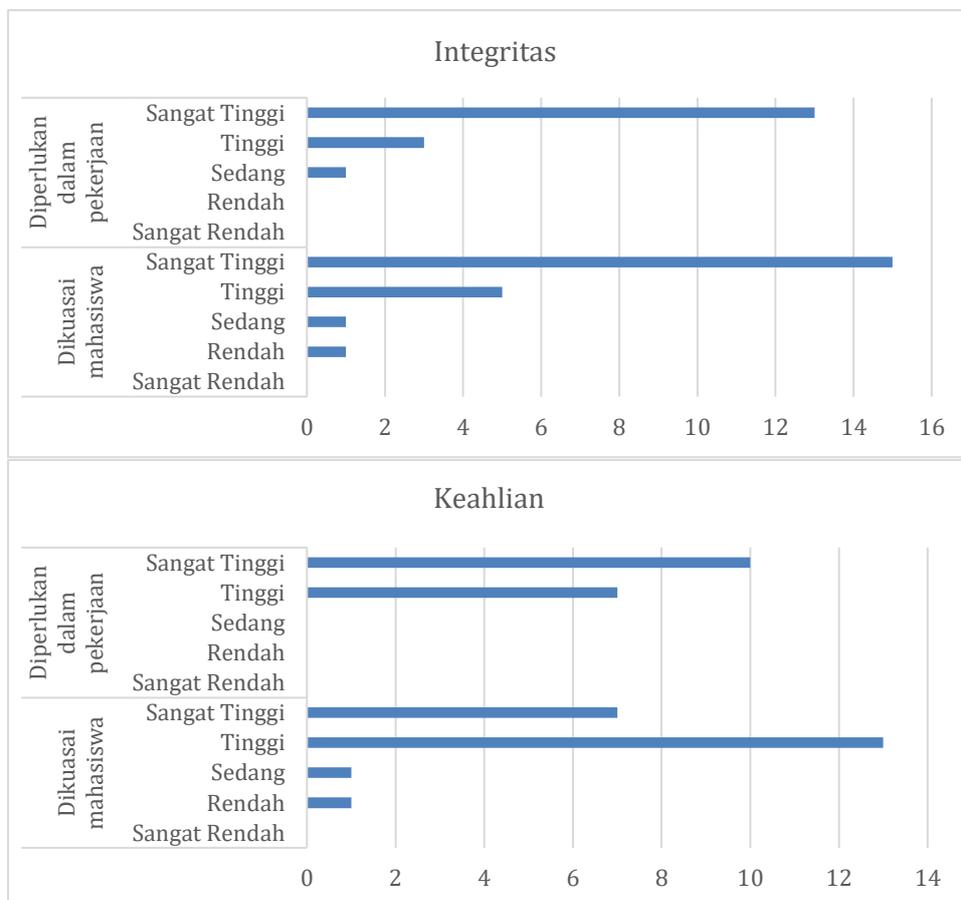
Survey yang menanyakan kemampuan alumni pada beberapa aspek yaitu integritas, keahlian sesuai bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan menggunakan teknologi informasi, berkomunikasi, bekerja sama, dan kemampuan mengembangkan diri dideskripsi pada tabel di bawah.

Integritas	Kriteria	Jumlah Responden	
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0	
	Rendah	1	
	Sedang	1	
	Tinggi	5	
	Sangat Tinggi	15	
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0	
	Rendah	0	
	Sedang	1	
	Tinggi	3	
	Sangat Tinggi	13	
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
		Rendah	1
		Sedang	1
		Tinggi	13
		Sangat Tinggi	7
	Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
		Rendah	0
		Sedang	0
		Tinggi	7
		Sangat Tinggi	10

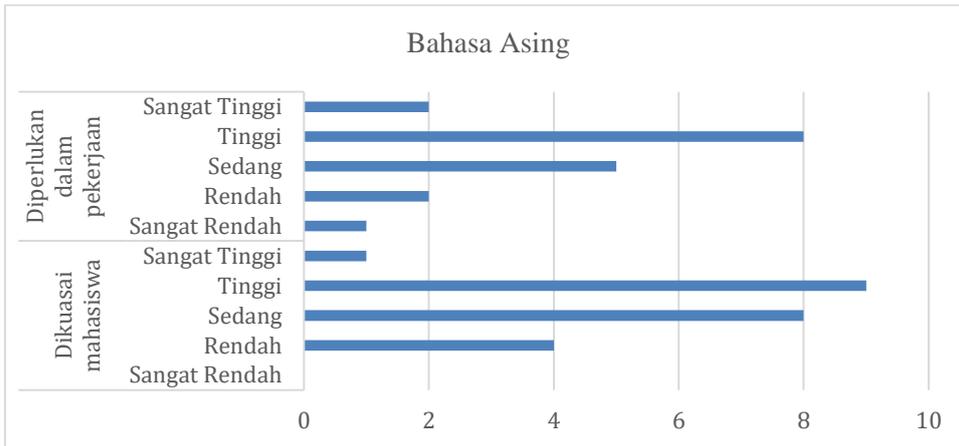
Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris)		
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	
	Rendah	4
	Sedang	8
	Tinggi	9
	Sangat Tinggi	1
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	1
	Rendah	2
	Sedang	5
	Tinggi	8
	Sangat Tinggi	2
Penggunaan Teknologi Informasi		
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	1
	Sedang	2
	Tinggi	8
	Sangat Tinggi	11
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	2
	Tinggi	1
	Sangat Tinggi	15
Komunikasi		
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	1
	Sedang	2
	Tinggi	10
	Sangat Tinggi	9
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	8
	Sangat Tinggi	9
Kerjasama tim		
Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	3
	Tinggi	7
	Sangat Tinggi	12
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	5
	Sangat Tinggi	11
Pengembangan Diri		

Dikuasai mahasiswa	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	2
	Tinggi	8
	Sangat Tinggi	12
Diperlukan dalam pekerjaan	Sangat Rendah	0
	Rendah	0
	Sedang	1
	Tinggi	4
	Sangat Tinggi	12

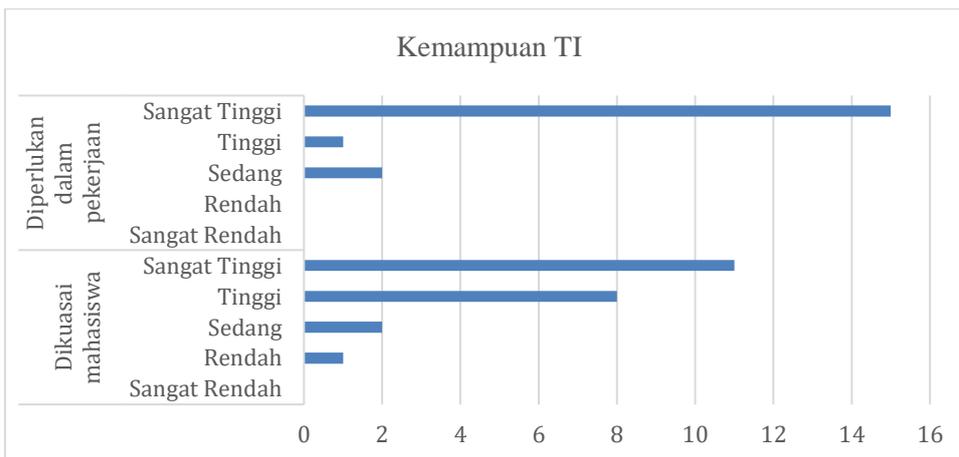
Berdasarkan data integritas dan keahlian, lebih dari 50% responden menyatakan bahwa integritas mereka pada pekerjaan adalah sangat tinggi. Responden juga menyatakan dibutuhkan integritas tinggi dan sangat tinggi dalam pekerjaannya. Demikian juga pada keahlian dibidangnya, semua responden menyatakan bahwa keahlian tinggi dan sangat dibutuhkan dalam pekerjaan. Umumnya responden menyatakan bahwa mereka telah memiliki keahlian di bidangnya dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, seperti ditunjukkan pada grafik di bawah.



Berdasarkan data kemampuan berbahasa asing, menurut alumni bahwa mereka memiliki kemampuan bahasa asing masih rendah (18%), sedang (36%), dan tinggi (41%). Hal ini sesuai dengan pendapat mereka yang umumnya menyatakan bahwa kemampuan berbahasa asing yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah kategori tinggi, walaupun dalam jumlah yang lebih sedikit mengatakan bahwa kemampuan berbahasa asing yang dibutuhkan dalam pekerjaan bisa berkategori rendah.



Alumni Prodi Pertanian Lahan Kering meyakini bahwa mereka telah memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi (TI) dengan kategori tinggi (38%) dan sangat tinggi (52%). Namun 83% responden dari alumni menyatakan bahwa kemampuan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan adalah berkategori sangat tinggi, seperti ditunjukkan pada gambar di bawah.

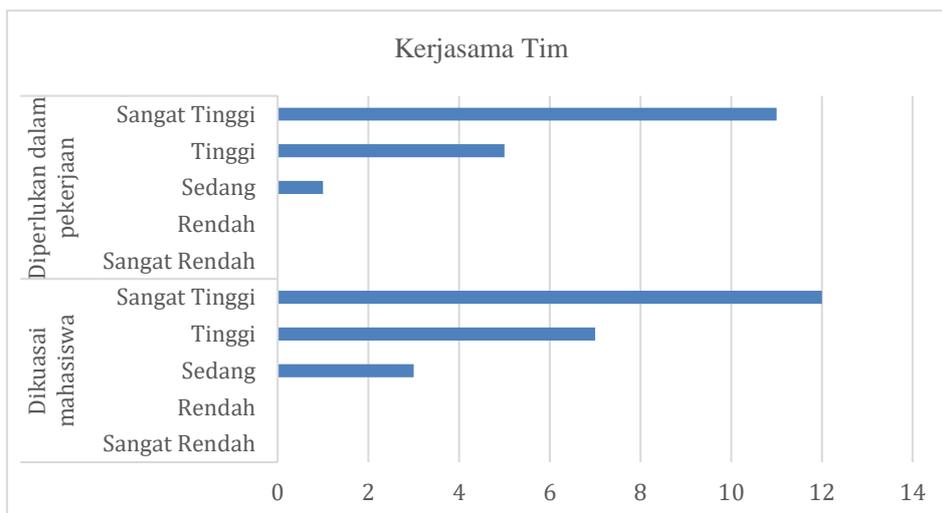


Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat dibutuhkan menunjang kesuksesan pekerjaan seseorang. Menurut alumni, kemampuan berkomunikasi dalam kategori tinggi dan sangat tinggi adalah yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Kemampuan berkomunikasi yang

tinggi dan sangat tinggi tersebut telah dimiliki oleh alumni Prodi Pertanian Lahan Kering, seperti ditunjukkan pada data di bawah ini.

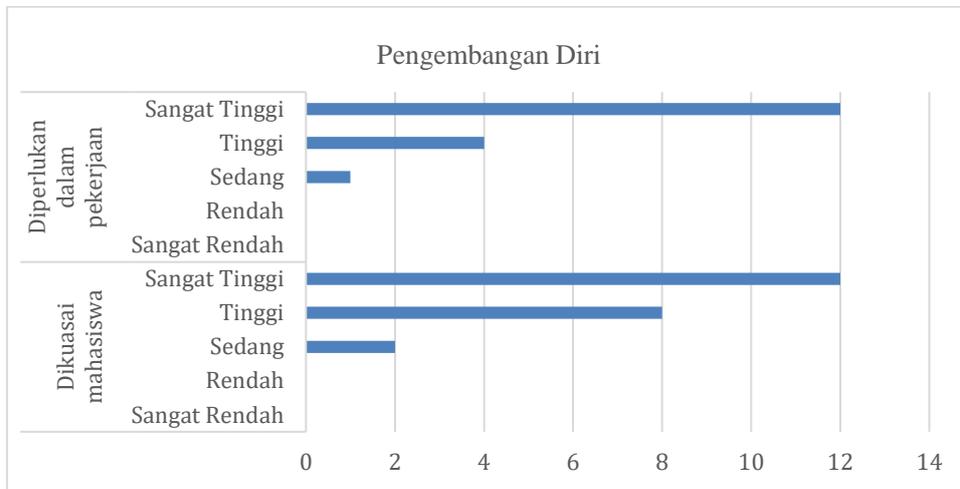


Kemampuan bekerjasama merupakan aspek lain yang dibutuhkan dalam pekerjaan seseorang. Berdasarkan data tracer study diperoleh bahwa sebanyak 65% responden setuju bahwa kemampuan kerjasama tim yang sangat tinggi dibutuhkan dalam pekerjaan, kemudian 29% menyatakan kemampuan kerjasama tim yang tinggi diperlukan dalam pekerjaan. Hal ini telah sesuai dengan kemampuan kerjasama tim yang dimiliki alumni bahwa sebanyak 32% responden menyatakan mereka telah memiliki kemampuan kerja sama tim dalam kategori tinggi, dan sebanyak 55% responden menyatakan mereka telah memiliki kemampuan kerjasama tim dalam kategori sangat tinggi.



Kemampuan pengembangan diri yang diperlukan dalam pekerjaan, menurut alumni adalah kemampuan berkategori tinggi dan sangat tinggi. Selaras dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, sebanyak 71% responden menyatakan bahwa mereka telah

memiliki kemampuan pengembangan diri dalam kategori sangat tinggi, dan 24% menyatakan mereka telah mempunyai kemampuan pengembangan diri dalam kategori baik.

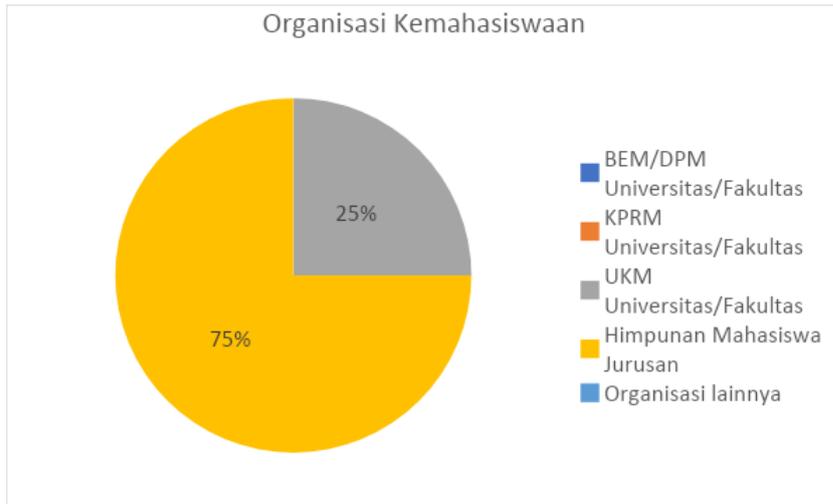


Selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Mataram, mahasiswa lulusan Program Studi Pertanian Lahan Kering umumnya mengikuti organisasi kemahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan dan UKM Universitas/Pascasarjana, seperti ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel: Organisasi Kemahasiswaan yang diikuti Lulusan

Organisasi kemahasiswaan yang diikuti selama anda kuliah	Jumlah Responden
1 BEM/DPM Universitas/Fakultas	0
2 KPRM Universitas/Fakultas	0
3 UKM Universitas/Fakultas	2
4 Himpunan Mahasiswa Jurusan	6
5 Organisasi lainnya	0

Dari dua organisasi yang diikuti lulusan Prodi Magister Pertanian lahan Kering, 75% responden menyatakan telah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan 25% telah ikut UKM Universitas, seperti ditunjukkan pada gambar di bawah.



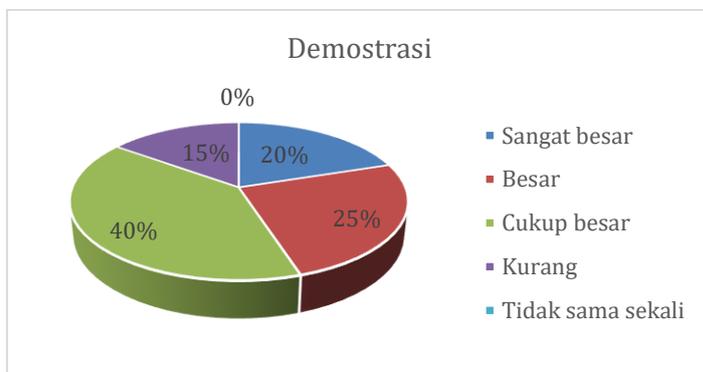
Survey terhadap alumni juga dilakukan untuk menanyakan metode pembelajaran apa saja yang diterapkan selama perkuliahan. Hasil survey tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel: Metode Pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi

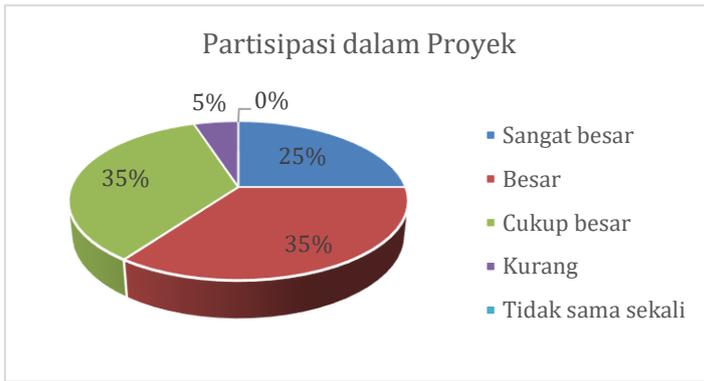
Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi		Jumlah Responden
Perkuliahan	1 Sangat besar	9
	2 Besar	8
	3 Cukup besar	3
	4 Kurang	0
	5 Tidak sama sekali	0
Demonstrasi	1 Sangat besar	4
	2 Besar	5
	3 Cukup besar	8
	4 Kurang	3
	5 Tidak sama sekali	0
Partisipasi dalam proyek riset	Sangat besar	5
	Besar	7
	Cukup besar	7
	Kurang	1
	Tidak sama sekali	0
Magang	Sangat besar	5
	Besar	4
	Cukup besar	3
	Kurang	7

Praktikum	Tidak sama sekali	1
	Sangat besar	7
	Besar	6
	Cukup besar	7
	Kurang	1
	Tidak sama sekali	0
Kerja lapangan	Sangat besar	8
	Besar	4
	Cukup besar	4
	Kurang	4
	Tidak sama sekali	0
Diskusi	Sangat besar	12
	Besar	5
	Cukup besar	4
	Kurang	0
	Tidak sama sekali	0

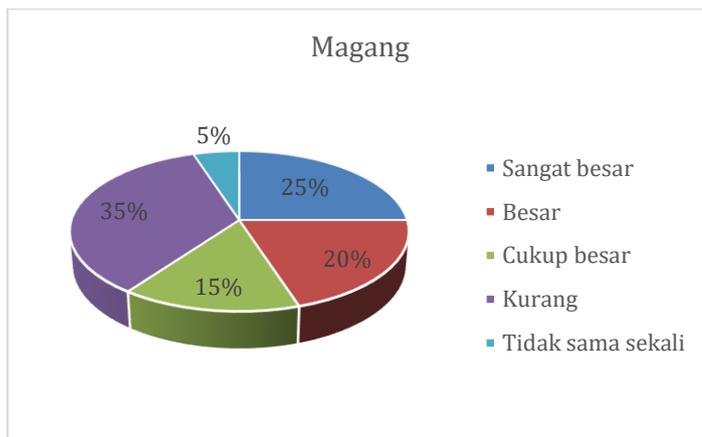
Data hasil survey di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk grafik seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



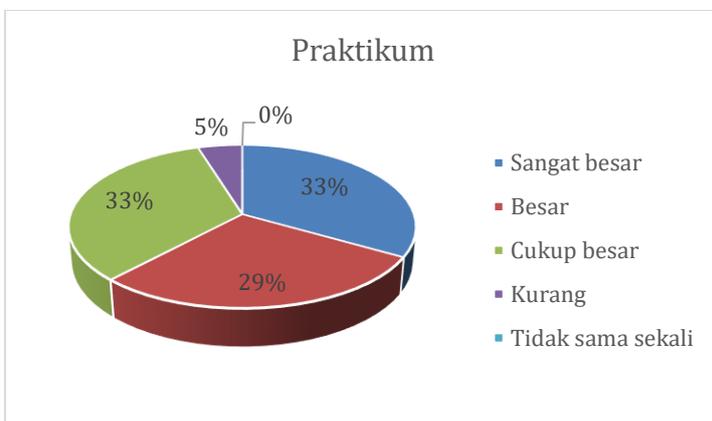
Berdasarkan gambar di atas, sebanyak 20% responden setuju bahwa metode demonstrasi diterapkan dalam kriteria sangat besar dan 25% yang setuju menyatakan metode demonstrasi diterapkan dengan kriteria besar oleh dosen pengampu perkuliahan di Prodi Magister Pertanian lahan Kering. Sementara lebih banyak yaitu 40% responden menyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan kriteria cukup besar, dan 15% menyatakan kurang.

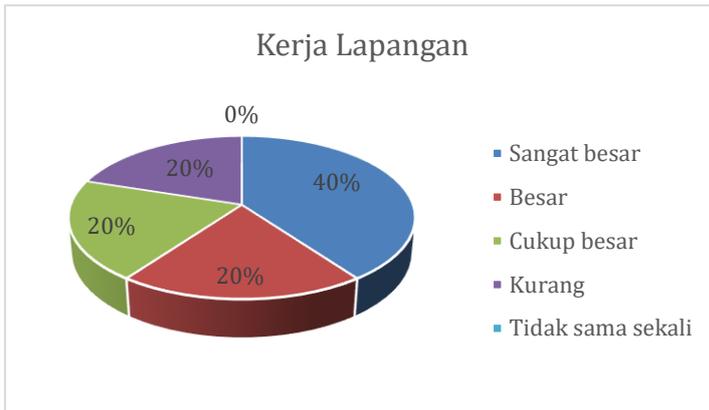


Pada perkuliahan di Prodi Pertanian Lahan kering, 25 % responden menyatakan mereka terlibat pada partisipasi dalam proyek dengan kriteria sangat besar, dan 35% responden menyatakan partisipasinya dalam proyek besar, dan 35 % menyatakan cukup besar, dan hanya sedikit (5%) menyatakan partisipasinya dalam proyek kurang.

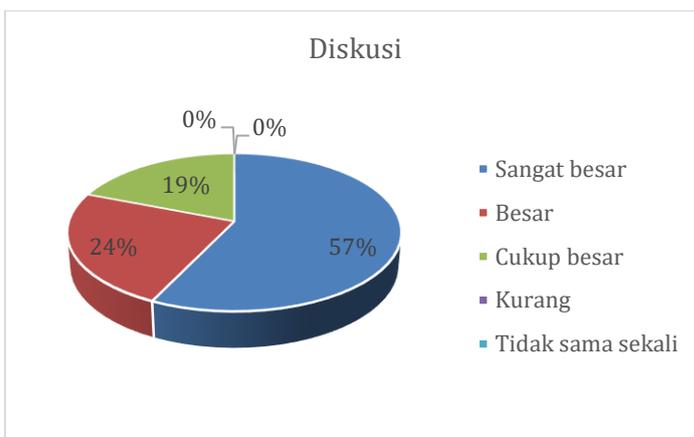


Pada pembelajaran melalui kegiatan magang, umumnya (35%) responden menyatakan pembelajaran dengan metode magang jarang dilakukan, tetapi 25% dan 20% menyatakan metode magang dilakukan dengan kriteria yang sangat besar dan besar



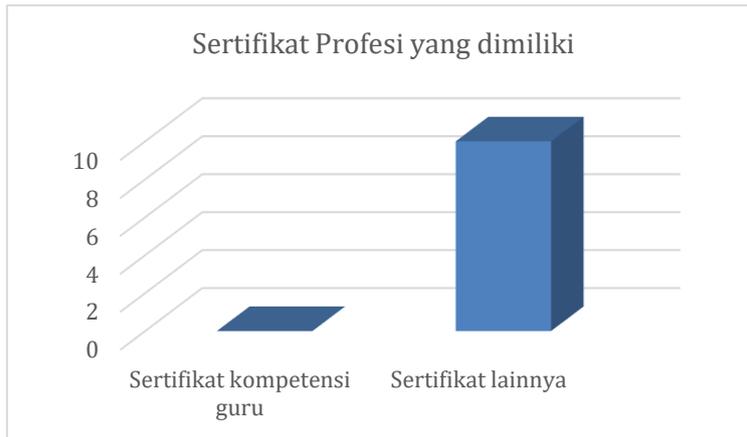


Berdasarkan gambar di atas, metode praktikum dan kerja lapangan umumnya diterapkan pada perkuliahan prodi Magister Pertanian Lahan kering. Lebih dari 60% responden setuju bahwa perkuliahan praktikum dan kerja lapangan dilakukan dengan porsi yang sangat besar dan besar. Namun, sebanyak 5% menyatakan metode praktikum kurang diterapkan, dan 20% responden menyatakan metode kerja lapangan kurang diterapkan dalam perkuliahan.



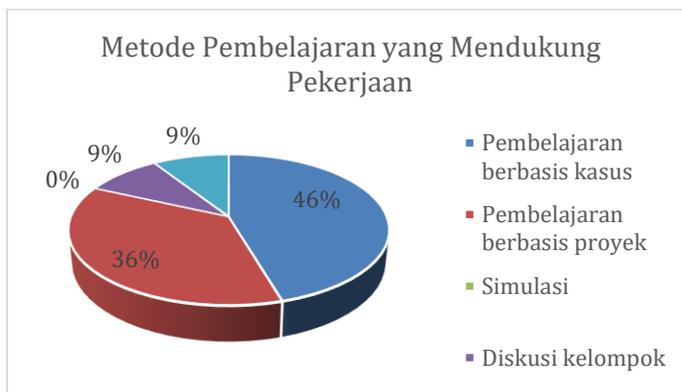
Sebanyak lebih dari 50 % responden setuju bahwa metode diskusi diterapkan dengan kriteria yang sangat besar dan 24 % menyatakan penerapan metode tersebut dengan kriteria besar. Tidak ada responden yang menyatakan metode diskusi jarang diterapkan dalam perkuliahan.

Selanjutnya pertanyaan survey tentang sertifikat profesi atau kompetensi apa sajakah yang dimiliki alumni. Berdasarkan hasil survey tersebut, responden menyatakan bahwa mereka memiliki sertifikat selain sertifikat kompetensi guru.



Pertanyaan survey yang terakhir adalah dari beberapa metode pembelajaran yang telah diterapkan di Prodi Magister Pertanian Lahan Kering, metode pembelajaran apakah yang sangat mendukung pekerjaan sekarang. Hasil respon alumni tersebut ditunjukkan pada tabel dan grafik berikut.

Metode pembelajaran apa yang sangat mendukung pekerjaan Anda sekarang	Jumlah Responden yang Menjawab
1 Pembelajaran berbasis kasus	5
2 Pembelajaran berbasis proyek	4
3 Simulasi	0
4 Diskusi kelompok	1
5 Metode lainnya	1



Berdasarkan data di atas, pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis kasus dan pembelajaran berbasis proyek dianggap paling mendukung pekerjaannya. Sementara metode lainnya seperti simulasi dan diskusi dianggap kurang mendukung pekerjaja.

Nama dan Nomor Mahasiswa Pengisi Survey

Nomor Mahasiswa	Nama Mahasiswa
I2C019006	Fatun Anggraini
I2C019004	Dewa Kadek Suniantara
I2C019001	Baku Aloy Patu

I2C018013	YULIANA SUSANTI
I2C018009	MARSINAH
I2C018002	AJENG KARTIKA PRATIWI
I2C017008	Suraya Fitriyati Watimena
I2C017004	L Sofian
I2C016007	Muhammad Zulkarnain
I2C016006	Mira Juwita
I2C016005	Khaerul Ihwan
I2C016004	Erlina Azizah
I2C016003	Elwani Hidayati
I2C016002	Dwi Haryati Ningsih
I2C016001	Arifuddin
I2C015009	Muhamad Taufik
I2C015007	Adizul Syahabuddin
I2C015006	Sudirman
I2C015005	M Saleh
I2C015002	Jamiluddin
I2C015001	Akhmad Suweno Ajiyanto
I2C014027	Siti Zainab
I2C014020	Nurina Ayuningtyas
I2C014011	Gunawan
I2C014010	Fahrudin
I2C014005	Bq Siti Rohmatul B
I2C013001	Aeko Fria Utama
